

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN DAN MINAT PETANI PADI SAWAH  
ORGANIK (*Oryza sativa* L)  
(Studi Kasus: Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat Desa Karang  
Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DIKI PRATAMA LUBIS**

**188220202**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)14/4/25

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN DAN MINAT PETANI PADI SAWAH  
ORGANIK (*Oriza sativa* L)  
(Studi Kasus : Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat Desa Karang  
Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*



**OLEH :**

**DIKI PRATAMA LUBIS**

**188220202**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2025**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 14/4/25

Access From (repository.uma.ac.id)14/4/25

### HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan dan Minat Petani Padi Sawah Organik (*Oriza sativa* L)  
(Studi Kasus : Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang)

Nama : Diki Pratama Lubis

NPM : 188220202

Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Dr. Ir. Zulheri Noer, MP)  
Pembimbing I



Rahma Sari Siregar, SP, M.Si  
Pembimbing II

Diketahui Oleh :



Dr. Siswa Panjang Hernosa SP., M.Si  
Dekan Fakultas Pertanian



Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 07 Februari 2025

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi lainnya pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini

Medan, Maret 2025



Diki Pratama Lubis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Diki Pratama Lubis  
NPM : 188220202  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Ryati Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Dan Minat Petani Padi Sawah Organik (*Oriza sativa* L) (Studi Kasus : Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang)" beserta perangkat yang ada (jika dibutuhkan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagainya sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : Maret 2025

Yang Menyatakan

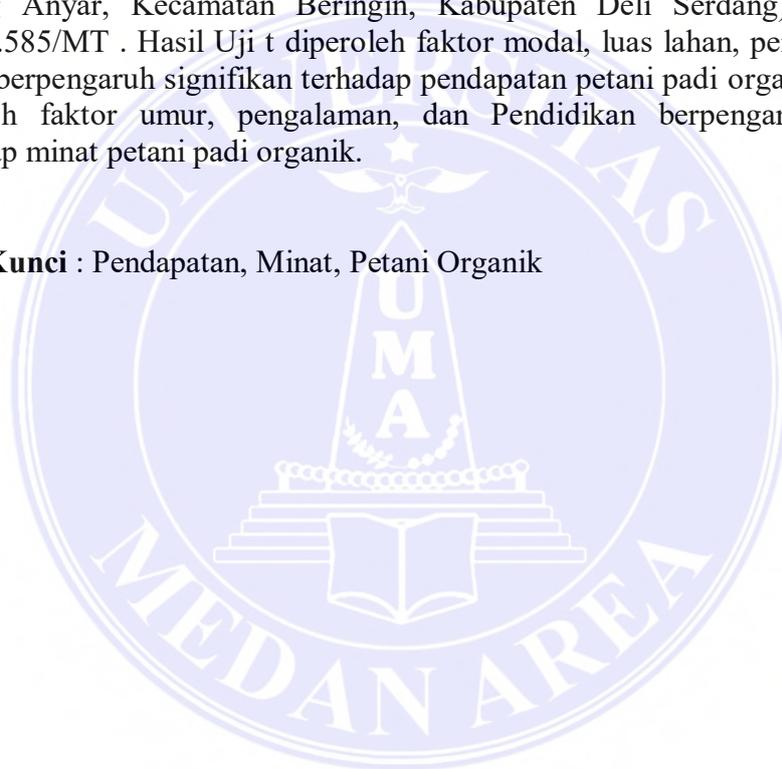


(Diki Pratama Lubis)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani padi organik. Penelitian ini dilakukan Di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat (Studi Kasus : Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang). Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (purposive). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sensus, yang dimana semua populasi dijadikan sampel sebanyak 13 responden. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata produksi gabah basah sebesar 3.286 atau 3,2 Ton/MT dengan rata-rata luas lahan 0,54 Ha dengan harga gabah basah sebesar Rp.6.500/Kg. Rata-rata biaya produksi petani padi organik sebesar 5.645.415/MT dengan besarnya penerimaan petani padi organik sebesar Rp.18.400.000/MT. Rata-rata pendapatan petani padi organik Di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat di Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang) sebesar Rp. 12.939.585/MT . Hasil Uji t diperoleh faktor modal, luas lahan, pengalaman, dan harga, berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi organik. Hasil uji t diperoleh faktor umur, pengalaman, dan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat petani padi organik.

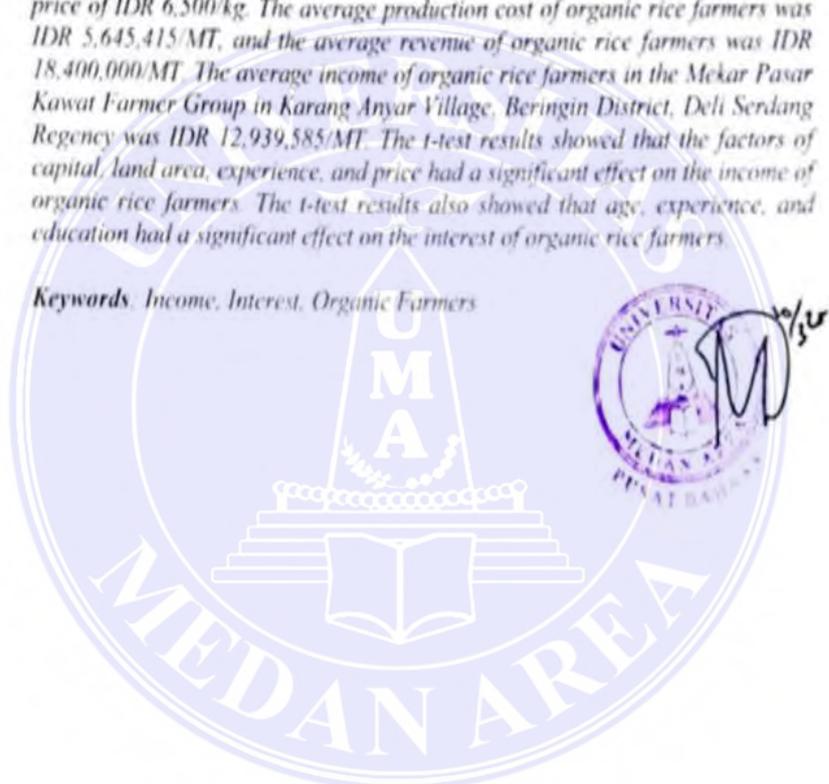
**Kata Kunci :** Pendapatan, Minat, Petani Organik



### ABSTRACT

*This research aimed to determine the income and factors influencing the income of organic rice farmers and identify factors affecting the interest of organic rice farmers. This research was conducted in the Mekar Pasar Kawat Farmer Group (Case Study: Karang Anyar Village, Beringin District, Deli Serdang Regency). The location was purposively chosen. The sample was determined using a census method, where the entire population was used as a sample with 13 respondents. The results of this research indicated that the average wet rice production was 3.286 or 3.2 tons/MT, with an average land area of 0.54 hectares and a wet rice price of IDR 6,500/kg. The average production cost of organic rice farmers was IDR 5,645,415/MT, and the average revenue of organic rice farmers was IDR 18,400,000/MT. The average income of organic rice farmers in the Mekar Pasar Kawat Farmer Group in Karang Anyar Village, Beringin District, Deli Serdang Regency was IDR 12,939,585/MT. The t-test results showed that the factors of capital, land area, experience, and price had a significant effect on the income of organic rice farmers. The t-test results also showed that age, experience, and education had a significant effect on the interest of organic rice farmers.*

**Keywords.** *Income, Interest, Organic Farmers*



## RIWAYAT HIDUP

Diki Pratama Lubis lahir pada 03 November 1999 di Tomok, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatra Utara. Anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan Husin Lubis Dan Ismayani Nasution.

Pendidikan sekolah dasar 09 Tomok dan sekolah menengah pertama (SMP) Simanindo selanjut nya pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) Simanindo

Pada bulan September 2018 menjadi mahasiswa fakultas pertanian di universitas Medan area pada program studi agribisnis selama menjadi mahasiswa pada tahun 2021 penulis mengikuti praktek kerja lapangan (PKL) PT. Socfindo Kebun Aekloba Kabupaten Asahan. Pada tahun 2023 penulis melakukan penelitian skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Dan Minat Petani Padi Organik (*Oriza sativa* L) (Studi Kasus : Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang)”

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Dan Minat Petani Padi Organik (*Oriza sativa* L) Di Kelompok Tani (Studi Kasus : Kelompok Tani Pasar Mekar Pasar Kawat Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang). Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan srata pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Dr. Siswa Panjang Hernosa SP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.
4. Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Rahma Sari Siregar, SP, M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen selaku Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa pendidikan di program studi agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
7. Orang tua dan keluarga yang sudah medoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

8. Pihak tempat penelitian yang telah memberi izin dan membantu dalam skripsi penelitian ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa yang membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan dibidang ilmu, masyarakat luas dan terutama bagi penulis sendiri. Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Medan, Maret 2025



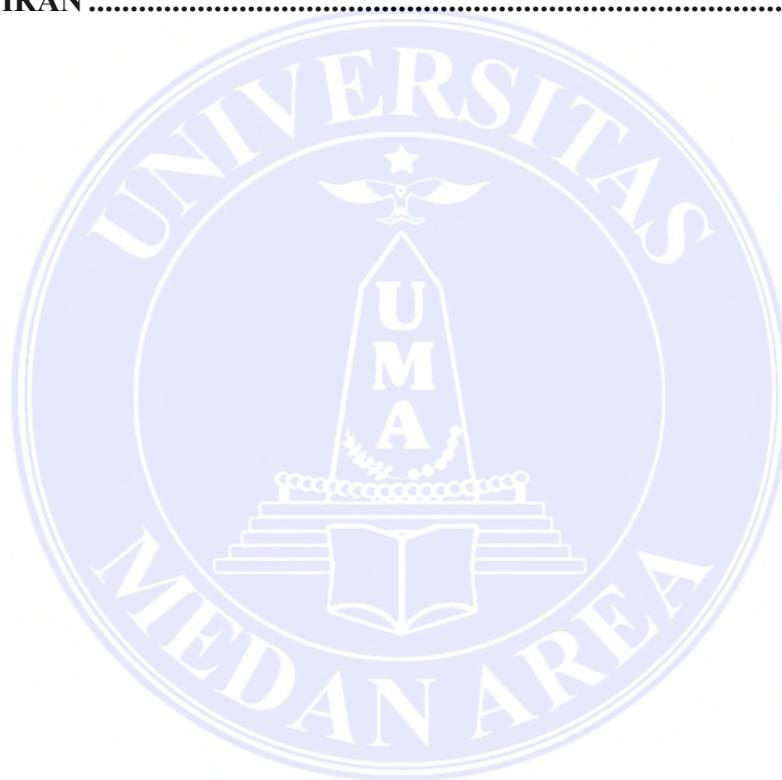
(Diki P. Lubis)

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Hipotesis Penelitian .....	9
1.5 Manfaat Penelitian .....	9
1.6 Kerangka Pemikiran .....	9
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Padi Sawah Organik .....	12
2.1.1 Budidaya Padi Organik .....	13
2.1.2 Syarat tumbuh Padi Sawah Organik .....	15
2.2 Minat .....	16
2.2.1 Indikator Minat .....	17
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	18
2.3 Pendapatan .....	20
2.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan .....	23
2.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	25
2.5. Fungsi Cobb-Douglas .....	28
2.6 Penelitian Terdahulu .....	29

<b>III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	34
3.2 Metodologi Pengambilan Sampel .....	34
3.3 Metodologi Pengumpulan Data .....	35
3.4 Metode Analisis Data .....	36
3.5 Deferensi Operasional .....	42
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	44
4.2 Keadaan Penduduk .....	45
4.2.1 Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	46
4.2.2 Sarana dan Prasana .....	47
4.3 Kelompok Tani Mekar Pasar Kawar .....	48
4.3.1 Program-Program Pengembangan Padi Organik .....	42
4.4 Karakteristik Responden Padi Organik .....	53
4.4.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Petani Padi Organik .....	53
4.4.2 Distribusi Frekuensi Umur Petani Padi Organik .....	54
4.4.3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Petani Padi Organik .....	55
4.4.4 Distribusi Frekuensi Keluarga Petani Padi Organik .....	56
4.4.5 Distribusi Frekuensi Pengalaman Petani Padi Organik .....	57
4.4.6 Distribusi Frekuensi Luas Lahan Petani Padi Organik .....	58
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	59
5.1.1 Pendapatan Petani Padi Organik .....	59
5.1.2 Biaya Variabel .....	59
5.1.3 Biaya Tetap .....	67
5.1.4 Total Biaya .....	69
5.1.5 Penerimaan Petani Padi Organik .....	70
5.1.6 Pendapatan Petani Padi Organik .....	71
5.1.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Organik .....	72
5.1.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat petani Padi Organik .....	77

5.2 Pembahasan .....	82
5.2.1 Pendapatan .....	82
5.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Padi Organik .....	83
5.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Padi Organik .....	86
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>
6.1 Kesimpulan .....	89
6.2 Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>95</b>



## DAFTAR TABEL

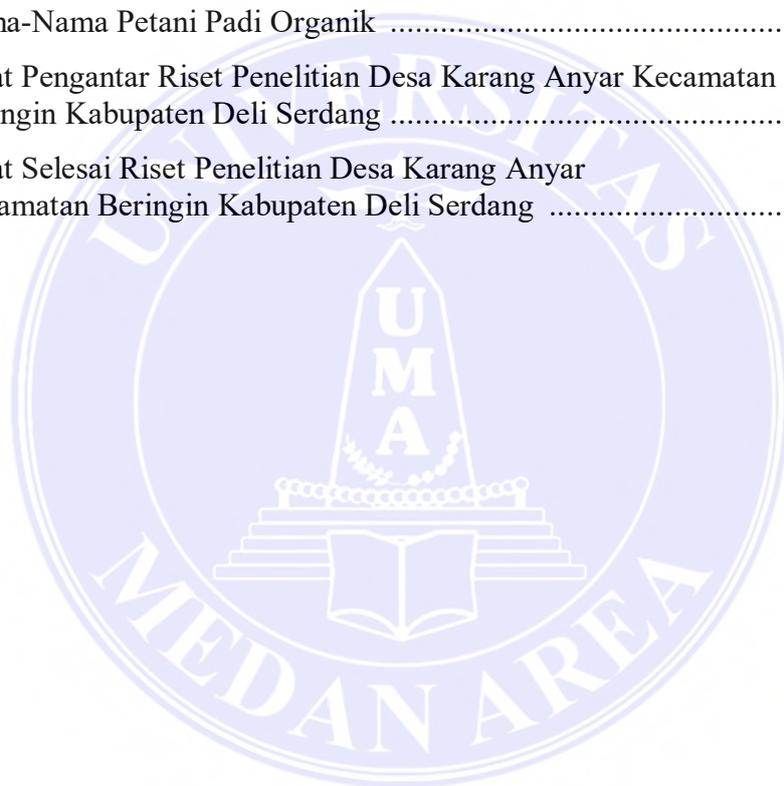
No	Keterangan	Hal
1.	Luas Lahan Pertanian Organik di Indonesia Tahun 2007-2018 .....	3
2.	Luas Lahan Padi Sawah Organik di Indonesia Tahun 2007-2018 .....	4
3.	Luas Areal dan Hasil Produksi Padi Sawah Organik Menurut Kecamatan Beringin Tahun 2020-2021 .....	5
4.	Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang 2023 .....	46
5.	Sarana dan Prasarana di Kecamatan Beringin 2023 .....	47
6.	Rata-Rata Biaya Produksi Padi Organik Per Petani/Musim Tanam .....	66
7.	Jenis dan Rata-Rata Biaya Alat Usahatani Padi Organik .....	68
8.	Rata-Rata Total Biaya Produksi Petani Padi Organik .....	69
9.	Rata-Rata dan Total Penerimaan Petani Padi Organik .....	70
10.	Rata-Rata Pendapatan Petani Padi Organik .....	71
11.	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	72
12.	Hasil Uji Signifikansi Simultan (F) .....	73
13.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Pendapatan .....	76
14.	Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	77
15.	Hasil Uji Signifikansi Simultan (F) .....	78
16.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Minat .....	81

## DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Hal
1.	Kerangka Pemikiran .....	11
2.	Gambar Peta Kecamatan Beringin .....	45
3.	Gambar Struktur Organisasi Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat .....	51
4.	Gambar Diagram Petani Padi Organik Berdasarkan Umur.....	54
5.	Gambar Diagram Petani Padi Oragnik Berdasarkan Pendidikan .....	55
6.	Gambar Diagram Petani Padi Oragnik Berdasarkan Keluarga .....	56
7.	Gambar Diagram Petani Padi Organik Berdasarkan Pengalaman Petani .....	57
8.	Gambar Diagram Petani Padi Organi Berdasarkan Luas Lahan .....	58
9.	Pupuk Organik .....	59
10.	Traktor .....	60
11.	Mesin Panen .....	61
12.	Penyemaian Bibit Padi Organik .....	62
13.	Pengolahan Tanah Secara Manual .....	63
14.	Penanaman Bibit Padi Organik .....	64
15.	Pempupukan Padi Organik .....	64
16.	Penyemprotan Padi Organik .....	65
17.	Penyiangan Gulma .....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Hal
1.	Kusioner Penelitian Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Dan Minat Petani Padi Sawah Organik ( <i>Oryza sativa</i> L) (Studi Kasus : Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang) .....	95
2.	Data Hasil Olahan .....	99
3.	Dokumentasi Penelitian .....	112
4.	Lokasi Tempat Penelitian Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang .....	115
5.	Nama-Nama Petani Padi Organik .....	116
6.	Surat Pengantar Riset Penelitian Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang .....	117
7.	Surat Selesai Riset Penelitian Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang .....	118



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya di sektor pertanian. Namun mayoritas petani Indonesia masih termasuk dalam kategori miskin berpenghasilan rendah. Rendahnya pendapatan petani ini disebabkan oleh kecilnya usaha tani, bahkan sebagian besar petani dalam skala rumah tangga masih bersifat subsisten, dengan petani masih mengelola usahatani dengan sederhana. Hal ini akan mempengaruhi kuantitas dan kualitas output yang rendah (Rahmawati dan Triyono, 2017).

Meski telah terbukti bahwa sektor pertanian mampu menjadi tumpuan kehidupan masyarakat di tengah krisis ekonomi, tetapi untuk menjadikan sektor pertanian sebagai suatu industry yang dapat memacu dan mengangkat pembangunan sektor lainnya dalam proses pembangunan bukanlah hal yang mudah. Berdasarkan data statistic yang ada, saat ini sekitar 75% penduduk Indonesia tinggal di pedesaan, lebih dari 54% diantaranya bergantung pada pertanian, dengan pendapatan yang cukup rendah dibandingkan dengan jumlah penduduk yang hidup di perkotaan. Perbedaan pendapatan ini erat kaitannya dengan produktivitas petani Indonesia yang tidak lepas dari berbagai faktor antara lain luas lahan yang dimiliki, kebijakan pemerintah tentang pemberian intensif kepada petani dan sebagainya (Utama, 2015).

Sektor pertanian masih tetap memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan karena sektor pertanian masih memberikan sumbangan bagi produk domestik bruto, mampu menyerap angkatan kerja yang ada, mampu menyediakan keragaman menu pangan, mampu mendukung sector

industri hulu maupun industri hilir, mampu meningkatkan pendapatan petani, dan masi mendorong kesempatan berusaha serta hasil pertanian yang dapat memberikan sumbangan devisa yang cukup besar.

Namun seiring berjalannya waktu, revolusi hijau menimbulkan dampak negatif, penggunaan pupuk kimia dan pestisida kimia secara terus menerus pada lahan pertanian yang mengakibatkan menurunnya struktur dan komposisi unsur hara serta kesuburan tanah secara tidak langsung berpengaruh terhadap tingkat produksi. Selain itu, penggunaan pestisida juga berakibat buruk pada lingkungan karena menimbulkan efek residu yang berbahaya bagi makhluk hidup, oleh sebab itu petani berupaya mencari solusi dengan kembali ke sistem pertanian organik.

Pertanian organik merupakan suatu sistem dimana semua jenis bahan organik dikembalikan ke dalam tanah, baik itu residu, limbah pertanaman, dan peternakan dengan tujuan untuk memberi makanan pada tanaman. Martodireso dan Suryanto (2001) Pertanian organik adalah salah satu sistem dari konsep pertanian berkelanjutan dengan sistem produksi berbasis bahan organik dan hayati, ramah lingkungan dan mampu meningkatkan daya dukung lahan. Perkembangan permintaan akan produk organik banyak disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi produk pangan yang rendah residu bahan kimia sebagai bagian dari kecenderungan gaya hidup sehat dan kembali ke alam (back to nature). Sehingga dari dari tahun ke tahun luas lahan pertanian organik di Indonesia mulai meningkat walaupun adanya terjadi penurunan luas lahan di beberapa tahun belakangan. Status luas lahan pertanian organik di Indonesia di tahun 2007-2018 dapat dilihat pada grafik berikut:

**Tabel 1. Luas Lahan Pertanian Organik di Indonesia Tahun 2007-2018**

<b>Tahun</b>	<b>Luas Lahan (Ha)</b>
2007	69.605,9
2008	54.509,41
2009	59.141,43
2010	71.114,09
2011	74.034,09
2012	88.247,3
2013	65.687,3
2014	113.638
2015	130.384,38
2016	126.014,39
2017	208.042,06
2018	251.630,98

*Sumber : : Kompilasi data SPOI 2007-2018 dan FiBL*

Berdasarkan Tabel diatas peningkatan dan penurunan jumlah luasan lahan bersertifikasi organik disebabkan banyak faktor, sebagai contoh untuk tahun 2008 sampai dengan 2010 adalah masa dimana adanya akreditasinya lembaga sertifikasi sehingga menyebabkan meningkatnya jumlah lahan yang tersertifikasi. Namun untuk tahun 2011-2014 terjadi fluktuasi luasan lahan dikarenakan beberapa operator tidak memperpanjang sertifikasinya dan juga beberapa komoditas panen liar juga menjadi primadona. Peningkatan jumlah luas lahan pertanian organik dari tahun 2016 ke 2017 sekitar 39,4 % dan peningkatan luas lahan pertanian organik di tahun 2017 dan 2018 sekitar 17,3 %.

Tanaman padi sawah organik menjadi salah satu tanaman yang penting dan diminati karena menghasilkan beras organik yang lezat dan sehat untuk dikonsumsi dan telah menjadi makanan pokok di Indonesia. Diluar hasil pertanian tersebut, revolusi hijau mengakibatkan kerusakan lingkungan akibat penggunaan pestisida dan pupuk berbahan kimia yang berlebihan dan tidak terkendali sehingga pertanian organik mulai berkembang terutama di tanaman pangan padi sawah organik.

Berdasarkan beberapa survei konsumen, padi sawah organik merupakan produk organik kedua yang paling sering dibeli oleh konsumen (David dan Ardiansyah, 2017). Selain itu jumlah operator produsen padi organik memiliki proporsi lebih banyak dari produsen komoditas lainnya. Permintaan padi sawah organik meningkat dan ini sebanding dengan konversi lahan organik untuk komoditas padi sawah organik di mana terjadi peningkatan luas lahan beras organik. Berikut perkembangan luas lahan produksi padi sawah organik per tahun:

**Tabel 2. Luas Lahan Padi Sawah Organik di Indonesia Tahun 2007-2018**

Tahun	Luas Lahan (Ha)
2007	144
2008	331,42
2009	560,4
2010	2.970,99
2011	1.548,31
2012	1.142,28
2013	1,543,09
2014	1.313,56
2015	1.364,49
2016	1.401,32
2017	53.826,2
2018	53.974,19

*Sumber: Kompilasi data SPOI 2007- 2018 dan FiBL*

Berdasarkan tabel diatas peningkatan jumlah luas lahan padi organik terlihat di tahun 2017 dan 2018 sebesar di sekitar 53.000 hektar (Ha). Dan jumlah luas lahan terendah terjadi pada tahun 2007 sebesar 144 hektar (Ha).

Pulau Sumatera merupakan salah satu pulau penghasil padi sawah terbesar setelah Pulau Jawa dan merupakan pulau yang cocok untuk mengembangkan sektor pertanian. Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki Program Lumbung Pangan Nasional, hal ini tidak terlepas dari tersedianya potensi sumberdaya lahan yang cukup variatif, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah

hujan, rawa pasang surut, lebak dan lahan kering. Besarnya jumlah produksi beras yang dihasilkan di Sumatera Utara tidak terlepas dari peran masing-masing kabupaten yang mejadi penyumbang produksi beras dari tahun ketahun (Badan Pusat Statistik, 2012). Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu penghasil padi sawah terbesar dan disebut sebagai lumbng pangan di provinsi Sumatera Utara dengan luas areal 249.772 hektar (Ha) dan memiliki luas lahan pertanian seluas 243.957 hektar (Ha).

Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang yaitu kecamatan beringin yang merupakan salah satu kecamatan penghasil padi sawah di Kabupaten Deli Serdang. Kecamatan Beringin memiliki luas daerah 54,32 Km<sup>2</sup> dan memiliki potensi lahan pertanian yang dapat mengembangkan pertanian organik salah satunya komoditi padi sawah organik. Selain itu Kecamatan Beringin juga menghasilkan padi sawah organik yang masih terus dikembangkan. Salah satu desa di kecamatan beringin yang menghasilkan padi sawah organik yaitu desa Karang Anyar. Desa Karang Anyar memiliki luas daerah 2.241,68 Km<sup>2</sup> dan memiliki potensi lahan pertanian yang dapat mengembangkan pertanian organik terutama padi sawah organik. Status luas areal dan produksi padi sawah organik menurut desa di kecamatan beringin dapat dilihat pada tabel berikut :

**Table 3. Luas Areal dan Hasil Produksi Padi Sawah Organik Menurut Kecamatan Beringin Tahun 2020-2021**

No	Desa	Luas Areal		Produksi	
		2020	2021	2020	2021
1.	Karang Anyar	8 Ha	8 Ha	58,1 T	58,1 T
2.	Sidodadi Ramonia	7 Ha	7 Ha	48,6 T	48,6 T
3.	Beringin	7 Ha	7 Ha	48,3 T	48,3 T
4.	Sidoarjo II R	7 Ha	7 Ha	50,3 T	50,3 T

*Sumber Data : Kantor Penyuluh Pertanian Kecamatan Beringin*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Desa Karang Anyar pada tahun 2020 dan 2021 menghasilkan padi sawah organik sebesar 58,1 Ton dengan luas areal 8 Ha.

Awal mula pertanian padi sawah organik di Desa Karang Anyar dilakukan oleh salah satu keluarga di desa tersebut pada tahun 1993. Mereka beralih dari padi sawah non-organik ke padi sawah organik dikarenakan keracunan kimia pada padi sawah non-organik. Semenjak saat itu mereka beralih dan mengembangkan padi sawah organik hingga sekarang. Pada tahun 2004 terbentuk kelompok tani di desa tersebut dengan nama Kelompok Tani Pasar Mekar Kawat yang dimana keluarga yang menanam padi sawah organik tersebut termasuk kedalam anggota Kelompok Tani Pasar Mekar Kawat. Secara bertahap memperkenalkan dan mengajak petani lain untuk mencoba dan beralih dari sawah non-organik ke padi sawah organik melalui kelompok tani tersebut. Secara perlahan para petani lain yang ada di kelompok tani tersebut mulai tertarik untuk mencoba melakukan pertanian padi sawah organik di desa Karang Anyar. Hingga saat ini sudah banyak upaya dilakukan melalui penyuluhan padi sawah organik dan mengajak sesama petani di kelompok tani untuk mencoba melakukan pertanian padi sawah organik di desa Karang Anyar namun petani tidak percaya terhadap padi sawah organik. Minset petani yaitu jika padi tidak di pupuk maka tidak akan menghasilkan panen yang memuaskan sehingga banyak petani yang tidak mau melakukan pertanian padi sawah organik. Walaupun banyak petani yang tidak mau mencoba dan melakukan padi sawah organik namun ada beberapa petani di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat di Desa Karang melakukan pertanian padi organik dan mengembangkan padi organik.

Hingga saat ini Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat merupakan salah satu kelompok tani yang berada di desa Karang Anyar, kecamatan Beringin, kabupaten Deli Serdang, yang mengembangkan padi sawah organik dalam beberapa tahun terakhir. Hingga pada tahun 2013 pada sawah organik di Kelompok Tani Pasar Mekar kawat mendapatkan sertifikat untuk padi organik.

Minat merupakan dorongan atau kemauan dalam diri seseorang pada objek tertentu dan juga sebuah aspek yang menghubungkan antara seseorang dengan pekerjaan. Aspek tersebut merupakan suatu alasan mengapa para petani padi organik masih tetap bertahan menjalankan pertanian padi sawah organik. Keputusan petani untuk memilih padi sawah organik atau tidak tergantung pada kemauan petani itu sendiri yang ada di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Kemudian meningkatnya harga padi organik dan meningkatnya permintaan produksi padi sawah organik dari tahun ke tahun yang dimana padi sawah organik yang tidak dipupuk kimia bisa lebih tinggi harganya dibandingkan padi sawah non-organik di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang mempengaruhi minat petani padi organik yang dengan demikian membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Dan Minat Petani Padi Organik (*Oryza sativa* L) Di Kelompok Tani (Studi Kasus : Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang).

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Berapakah pendapatan petani padi organik di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani padi organik di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang ?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani padi organik di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pendapatan petani padi organik di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi organik di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani padi organik di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

#### 1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1 Diduga modal, Pengalaman petani, Luas lahan, harga padi sawah organik, dan tenaga kerja mempengaruhi pendapatan petani padi organik di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat desa karang anyar kecamatan beringin kabupaten deli Serdang
- 2 Diduga Umur petani, pengalaman, dan Pendidikan petani padi organik mempengaruhi minat petani padi organik di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat desa karang anyar kecamatan beringin kabupaten deli serdang.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian dari tujuan penelitian dapat disimpulkan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Petani, Melalui analisis faktor-faktor pendapatan maupun minat dapat menjadi faktor pertimbangan dalam meningkatkan pendapatan petani itu sendiri dan memberi pemahaman lebih terhadap petani padi organik di lokasi yang menjadi studi kasus.
2. Bagi akademis, dapat memberikan informasi dan gagasan dalam penelitian selanjutnya berkaitan tentang padi sawah organik.

#### 1.6 Kerangka Pemikiran

Kelompok Tani merupakan suatu wadah bagi para petani untuk berkumpul, bertukar pikiran dan bekerjasama dalam mengembangkan usaha tani di desa. Kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan kepala desa, guna meningkatkan sektor pertanian desa melalui swasembada masyarakat, dengan

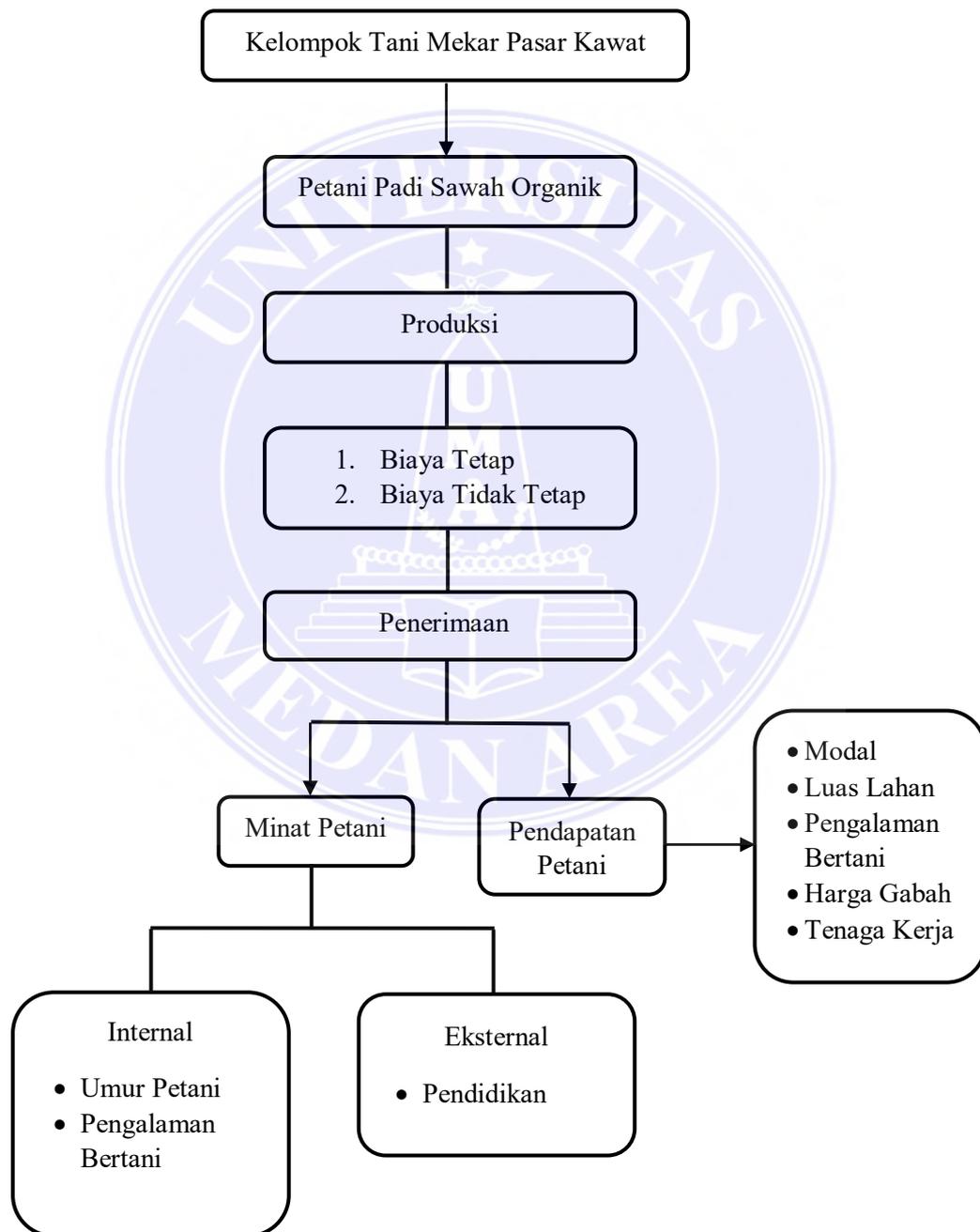
swasembada padi sawah organik dapat dilakukan dengan pola pemeliharaan secara organik yang artinya bahwasanya hal tersebut tidak ada campuran bahan kimia baik dari segi pemupukan maupun segi penyemprotan

Kelompok Tani Mekar Pasar kawat merupakan kelompok tani yang mengembangkan padi sawah organik dalam beberapa tahun terakhir. Awal mula pertanian padi sawah organik di Desa Karang Anyar dilakukan oleh salah satu keluarga di desa tersebut pada tahun 1993. Mereka beralih dari padi sawah non-organik ke padi sawah organik dikarenakan keracunan kimia pada padi sawah non-organik. Hingga Pada tahun 2004 terbentuk kelompok tani di desa tersebut dengan nama Kelompok Tani Pasar Mekar Kawat yang dimana keluarga yang menanam padi sawah organik termasuk kedalam kelompok tani tersebut dan secara bertahap memperkenalkan dan mengajak petani untuk mencoba dan beralih dari sawah non-organik ke padi sawah organik melalui kelompok tani.

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno, 2006). Pendapatan petani padi organik dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani yaitu Modal, Luas Lahan, pengalaman Petani, harga padi sawah organik dan tenaga kerja.

Minat adalah suatu keinginan seseorang untuk mengetahui dan mempelajari sesuatu dan suatu ketertarikan individu terhadap satu obyek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan obyek tersebut. Menurut Slameto (2013), minat merupakan kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut akan terus dilakukan disertai perasaan senang yang kemudian memberikan kepuasan. Minat petani padi organik

dapat dilihat dari faktor-faktor yang di duga akan mempengaruhi minat petani padi organik dalam mengembangkan padi organik di antaranya : Umur Petani, dan Pengalaman Petani, Pendidikan dan Tenaga Kerja Petani. Berdasarkan pada uraian sebelumnya maka kerangka pemikiran peneliti dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran**

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Padi Sawah Organik

Padi merupakan tanaman yang termasuk genus *Oryza sativa L.* yang meliputi kurang lebih 25 spesies tersebar di daerah tropis dan sub tropis. Padi merupakan salah satu tanaman yang dapat dibudidayakan secara organik. Pertanian organik merupakan jawaban atas dampak revolusi hijau yang digalakkan pada era 60-an yang telah menyebabkan kesuburan tanah berkurang dan kerusakan lingkungan akibat pemakaian pupuk dan pestisida kimia yang tidak terkendali. Sistem pertanian yang berbasis bahan high input energy (bahan fosil) seperti pupuk kimia dan pestisida dapat merusak sifat-sifat tanah dan pada akhirnya akan menurunkan produktifitas tanah untuk beberapa waktu yang akan datang (Utami dan Handayani, 2003). International Rice Research Institute (2007) menyebutkan bahwa padi organik adalah padi yang disahkan oleh suatu badan independen, ditanam dan diolah menurut standar yang telah ditetapkan.

Departemen Pertanian telah menyusun standar pertanian organik di Indonesia, tertuang dalam SNI 01-6729-2002 dan telah direvisi menjadi SNI Sistem Pangan Organik SNI 6729-2010. Sistem pertanian organik menganut paham Organik Proses, artinya semua proses sistem pertanian organik dimulai dari penyiapan lahan hingga pasca panen memenuhi standar budidaya organik, bukan dilihat dari produk organik yang dihasilkan (Nurhidayati et al., 2008). Pertanian organik makin banyak diterapkan pada beberapa komoditi pertanian, salah satunya adalah padi sebagai komoditi penghasil beras dan sebagai bahan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Keunggulan beras organik adalah sehat, dengan kandungan gizi atau vitamin yang tinggi karena tidak menghilangkan lapisan kulit ari secara

menyeluruh sehingga beras organik tidak tampak mengkilap seperti beras pada umumnya. Beras lebih enak dan memiliki rasa alami atau pulen, lebih tahan lama dan tidak basi serta memiliki kandungan serat dan nutrisi lebih baik. Manfaat beras organik bagi lingkungan, diantaranya sistem produksi sangat ramah lingkungan sehingga tidak merusak lingkungan, tidak mencemari lingkungan dengan bahan kimia sintetis dan meningkatkan produktivitas ekosistem pertanian secara alami, serta menciptakan keseimbangan ekosistem terjaga dan berkelanjutan (Sutanto, 2002).

### **2.1.1 Budidaya Padi Organik**

Cara bertanam padi organik pada dasarnya tidak berbeda dengan bertanam padi secara konvensional (non organik) (Andoko, 2010). Perbedaan untuk bertani padi organik dan biasa terletak pada input yang digunakan pada pertanian padi organik memanfaatkan hasil alam sebagai pupuk dan pestisida alami, sehingga menghasilkan output yang alami, sehat dan ramah. Pemberian pupuk organik berupa pupuk jerami padi memberikan keuntungan terhadap kesuburan tanah. Kondisi pengairan yang tidak selalu tergenang akan memberikan lingkungan aerob yang menguntungkan mikroorganisme tanah dan pertumbuhan serta perkembangan perakaran tanaman (Suardi, 2002).

Teknik budidaya padi organik dengan cara: persiapan benih, Benih sebelum disemai diuji dalam larutan air garam. Larutan air garam yang cukup untuk menguji benih adalah larutan yang apabila benih terapung artinya benih tidak baik untuk ditanam, sedangkan yang tenggelam adalah benih yang baik untuk ditanam. Kemudian benih telah diuji direndam dalam air biasa selama 24 jam kemudian ditiriskan dan diperam 2 hari, kemudian disemaikan pada media tanah dan pupuk

organik (1:1) di dalam wadah segi empat ukuran 20 x 20 cm (pipiti). Selama 7 hari. Umur 7-10 hari benih padi sudah siap ditanam. Pengolahan tanah, pengolahan tanah untuk tanam padi yaitu dilakukan untuk mendapatkan struktur tanah yang lebih baik bagi tanaman, terhindar dari gulma. Pengolahan dilakukan dua minggu sebelum tanam dengan menggunakan traktor tangan, sampai terbentuk struktur lumpur. Permukaan tanah diratakan untuk mempermudah mengontrol dan mengendalikan air (Andoko, 2010).

Tidak semua varietas padi cocok dibudidayakan secara organik. Varietas padi yang cocok ditanam secara organik hanyalah jenis atau varietas alami (Mulyawan, 2011). Perlakuan pemupukan, Pemberian pupuk diarahkan kepada perbaikan kesehatan tanah dan penambahan unsur hara yang berkurang setelah dilakukan pemanenan. Pemberian pupuk organik dilakukan pada tahap pengolahan tanah kedua agar pupuk bisa menyatu dengan tanah (Andoko, 2010). Kebutuhan pupuk organik sebesar 15-20 ton per hektar. Kondisi tanah membaik maka pupuk organik bisa berkurang disesuaikan dengan kebutuhan (Sutanto, 2002). Pupuk organik yang sering digunakan untuk memupuk tanaman adalah kompos. Kompos merupakan pupuk organik yang berasal dari sisa tanaman, hewan, dan limbah organik yang telah mengalami proses dekomposisi (Parnata, 2010). Pemeliharaan, sistem tanam padi organik tidak membutuhkan genangan air yang terus menerus, cukup dengan kondisi tanah yang basah. Penggenangan dilakukan hanya untuk mempermudah pemeliharaan. Pada prakteknya pengelolaan air pada sistem padi organik dapat dilakukan sebagai berikut; pada umur 1-10 HST tanaman padi digenangi dengan ketinggian air rata-rata 1cm, kemudian pada umur 10 hari dilakukan penyiangan. Setelah dilakukan penyiangan tanaman tidak digenangi. Perlakuan yang masih

membutuhkan penyiangan berikutnya, maka dua hari menjelang penyiangan tanaman digenang. Pada saat tanaman berbunga, tanaman digenang dan setelah padi matang susu tanaman tidak digenangi kembalisampai panen (Andoko, 2010).

Pengendalian hama dan penyakit tanaman padi organik dapat dilakukan secara:

- Pengendalian secara mekanis dilakukan dengan menangkap hama secara langsung atau menggunakan perangkap;
- Pengendalian secara kulturteknis dilakukan dengan menanam tanaman inang di sekitar lahan tanaman padi organik;
- Pengendalian menggunakan pestisida organik yang dapat mengendalikan hama walang sangit, penggerek batang, wereng cokelat, dan wereng hijau (Sriyanto, 2010). Pencegah hama dan penyakit dilakukan dengan menggunakan pestisida alami, seperti bawang merah, bawang putih, cabai merah, tembakau, kunyit, sere, sirsak (Andoko, 2010).

### 2.1.2 Syarat Tumbuh Padi Sawah Organik

Pada dasarnya syarat tumbuh padi organik sama dengan padi pada biasanya. Tanaman padi secara umum membutuhkan suhu minimum 11°-25°C untuk perkecambahan, 22-23°C untuk pembungaan, 20°-25°C untuk pembentukan biji, dan suhu yang lebih panas dibutuhkan untuk semua pertumbuhan karena merupakan suhu yang sesuai bagi tanaman padi khususnya di daerah tropika. Suhu udara dan intensitas cahaya di lingkungan sekitar tanaman berkorelasi positif dalam proses fotosintesis, yang merupakan proses pemasakan oleh tanaman untuk pertumbuhan tanaman dan produksi buah atau biji (Andoko, 2010). Tanaman padi dapat tumbuh dengan baik di daerah yang berhawa panas dan banyak mengandung uap air dengan curah hujan rata-rata 200 mm bulan lebih, dengan distribusi selama

4 bulan, curah hujan yang dikehendaki sekitar 1500-2000 mm/tahun dengan ketinggian tempat berkisar antara 0-1500 m dpl dan tanah yang baik untuk pertumbuhan tanaman padi adalah tanah sawah dengan kandungan fraksi pasir, debu dan lempung dengan perbandingan tertentu dan diperlukan air dalam jumlah yang cukup yang ketebalan lapisan atasnya sekitar 18-22 cm dengan pH 4-7

## 2.2 Minat

Minat adalah suatu kemauan seseorang untuk mengetahui dan mempelajari sesuatu dan suatu ketertarikan individu terhadap satu obyek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan obyek tersebut. Menurut Slameto (2013), minat merupakan kecenderungan yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan tersebut akan terus dilakukan disertai perasaan senang yang kemudian memberikan kepuasan. Menurut Ridwan (2015), seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Dalam kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa. Banyak ahli yang menyatakan mengenai jenis-jenis minat, salah satu diantaranya Carl Safran dalam Rusadi (2015) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu:

- Expressed interest, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.

- Manifest interest, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- ested interest, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dala suatu kegiatan.
- Inventoried interest, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

### 2.2.1 Indikator Minat

Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang (Djamarah, 2008). Menurut Slameto (2013), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan suatu keadaan dimanaseseorang menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan kemauan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut tentang sesuatu (Ridwan, 2015). Timbulnya minat dari diri seseorang pula diawali dari adanya kesadaran bahwa suatu objek mempunyai manfaat bagi dirinya serta kepuasan akibat kegiatan tersebut memberikan dampak yang positif bagi individu. Selain itu, minat muncul akibat dorongan dari dalam yang mempunyai tujuan tertentu dan berlangsung di luar kesadaran seseorang (Suhendra, 2006). Pada dasarnya minat menurut Winkel dalam Rusadi (2015) dibagi menjadi empat unsur pokok yang sangat penting untuk meraih keberhasilan, yaitu:

#### a) Perasaan Senang

Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperlukan dengan sikap yang positif. Perasaan senang seseorang biasa ditunjukkan dengan beberapa hal, misal: semangat dalam melaksanakan aktivitas dibidang pertanian.

b) Perhatian

Menurut Sumadi dalam Rusadi (2015: 15) “Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.”

c) Kesadaran

Timbulnya minat dari diri seseorang dapat pula diawali dari adanya kesadaran bahwa suatu objek itu mempunyai manfaat bagi dirinya. Kesadaran itu mutlak harus ada dan dengan kesadaran itu pula seseorang akan mengenai objek yang dirasa ada daya tarik bagianya. Bila seseorang sudah menyadari bahwa pertanian dapat mendapatkan keuntungan dan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk bertani.

d) Kemauan

Seseorang dikatakan mempunyai minat terhadap sesuatu apabila seseorang mempunyai kecenderungan untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau mempunyai kemauan untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang dikehendaki. Dengan demikian kemauan tersebut akan mendorong kehendak yang dikenalkan oleh pikiran dan terarah pada satu tujuan.

### **2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat**

Menurut Suharyat (2009), faktor minat mempunyai peranan yang sangat penting. Minat individu terhadap suatu objek, pekerjaan, orang, benda dan persoalan yang berkenaan dengan dirinya timbul karena ada faktor yang memengaruhinya pada objek yang diamati. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang mencakup (umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian) dan

dari luar individu mencakup lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Minat sebagai sebuah aspek kunci terhadap kesesuaian antara seseorang dan pekerjaan, menjadikan suatu alasan mengapa sebagian para petani padi organik masih tetap bertahan dengan usahatani yang dijalankannya atau kembali ke usaha asal karena minatnya sudah berkurang.. Adanya minat untuk memulai padi sawah organik tidak datang begitu saja, melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang di duga akan mempengaruhi minat petani padi organik dalam mengembangkan padi organik di antaranya : Umur Petani, Jenis Kelamin, Pengalaman Petani, Pendidikan (Panurat, 2014).

#### a) Umur Petani

Umur merupakan salah satu karakteristik individu yang ikut mempengaruhi fungsi biologis dan fisiologis seseorang. Umur akan mempengaruhi seseorang dalam belajar, memahami dan menerima pembaharuan, umur juga berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja yang dilakukan seseorang. Menurut Soekartawi (2002), para petani yang berusia lanjut biasanya fanatik terhadap tradisi dan sulit untuk diberikan pengertian-pengertian yang dapat mengubah cara berfikir dan cara pandang guna meningkatkan kemajuan dari segi usaha taninya, cara kerja, dan cara hidupnya, petani ini bersifat apatis terhadap adanya teknologi baru.

#### b) Pengalaman Petani

Pengalaman Bertani merupakan suatu hal yang sangat mendasari seseorang dalam mengembangkan usahanya dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Petani yang lebih pengalaman bertani akan lebih terampil dan cenderung

menghasilkan suatu hasil yang lebih baik dari pada petani yang belum berpengalaman (Huaturuk, 2009). Sedangkan menurut Soekartawi (2002), petani yang lebih berpengalaman akan lebih cepat menyerap inovasi teknologi dibanding dengan petani yang belum atau kurang berpengalaman.

### c) Pendidikan Petani

Menurut Hutauruk (2009) menyatakan bahwa, orang yang berpendidikan tinggi identik dengan orang yang berilmu pengetahuan, dan orang yang berilmu memiliki pola pikir dan wawasan yang tinggi dan luas. Ilmu pengetahuan, ketrampilan, daya fikir, serta produktivitas seseorang di pengaruhi oleh tingkat pendidikan yang di lalui, karna tingkat pendidikan yang rendah merupakan faktor penghambat kemajuan seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang untuk menerima inovasi yang datang dari luar.

## 2.3 Pendapatan

Menurut (Sukirno, 2006) Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain:

- Pendapatan pribadi. yaitu: semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.
- Pendapatan disposibel, yaitu; pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.
- Pendapatan nasional, yaitu; nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Menurut soekartawi (2006), pendapatan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, antara lain:

- Pendapatan total yaitu total dari seluruh pendapatan dari penjualan atau dapat dicari dengan mengurangkan total revenue dengan total cost
- Pendapatan rata-rata yaitu pendapatan total yang dibagi dengan jumlah unit produksi yang terjual
- Pendapatan marginal yaitu tambahan pendapatan yang didapat untuk setiap tambahan, adalah selisih dari tambahan pendapatan dengan tambahan biaya.

Menurut Suratiyah (2008), definisi dari penerimaan, pendapatan, dan lain-lain adalah sebagai berikut: Pendapatan dianggap sebagai semua pendapatan yang diterima dari pertanian dalam satu periode, yang dihitung dari penjualan. Pendapatan petani adalah penerimaan (pendapatan kotor) dikurangi biaya alat-alat luar dan bunga modal luar. Penerimaan merupakan hasil kali produksi dan harga jual satu unit produk. Dari pernyataan ini, rumus berikut dapat diturunkan:

$$TR = Q \cdot P_q$$

Keterangan:

TR = *Totalrevenue*/total penerimaan (Rp)

Q = *Quantity*/jumlah produksi (kg)

Pq = *Price of quantity*/harga produk (Rp)

Untuk dapat mengetahui besarnya pendapatan petani, maka kita juga harus mengetahui besarnya penerimaan dan total biaya. Biaya dapat dibagi menjadi 2 jenis yaitu sebagai berikut: Biaya tetap. Biaya tetap dapat didefinisikan sebagai biaya yang jumlahnya relatif tetap dan terus dikeluarkan walaupun produksi

berjumlah banyak ataupun sedikit. Contohnya adalah pajak. Dan Biaya tidak tetap (biaya variabel) dapat didefinisikan sebagai biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Contohnya biaya untuk sarana produksi. Sehingga dari pernyataan tersebut total biaya dapat diturunkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{TC} = \text{TFC} + \text{TVC}$$

Keterangan:

TC = *Total cost*/total biaya (Rp)

TFC = *Total fix cost*/total biaya tetap (Rp)

TVC = *Total variable cost*/total biaya variabel (Rp)

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya Keuntungan usaha merupakan pengurangan pendapatan total dengan biaya total dari usaha padi sawah organik. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung pendapatan adalah sebagai berikut (Soekartawi, 2006).

$$\pi = \text{TR} - \text{TC}$$

Keterangan:

$\pi$  = Pendapatan

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

### 2.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani adalah Modal, Luas Lahan, pengalaman Petani, dan harga padi akan dijelaskan sebagai berikut:

#### a) Modal

Modal adalah dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan. Modal terdiri dari item-item yang ada disisi kanan suatu neraca, yaitu hutang, saham biasa, saham preferen dan laba ditahan. Sedangkan modal terdiri dari modal sendiri dan modal asing. Perimbangan antara seluruh modal asing dan modal sendiri disebut struktur keuangan, dan perimbangan antara modal asing dan modal sendiri yang bersifat jangka panjang akan membentuk struktur permodalan (Atmaja, 2003). Menurut Sukirno (2006) ada 2 macam modal yaitu:

- Modal tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam satu proses produksi tersebut. Modal tidak bergerak dapat meliputi tanah, bangunan, peralatan dan mesin-mesin.
- Modal tidak tetap merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi tersebut.

#### b) Luas Lahan

Luas lahan adalah luas area persawahan yang akan di tanami tanaman padi pada musim tertentu (BPS, 2016). Luas persawahan adalah lahan yang membentang luas dan berbentuk petakan-petakan dengan sisi yang dibatasi dengan pematang atau batasan untuk menahan air, biasanya tanah sawah tersebut tidak penting dari mana asal tanah itu atau status tanahnya (BPS, 2016). Tanah sawah yang ditanami padi harus yang subur dan tidak mengandung atau tercampur dengan bahan kimia

lainnya, karena dengan tanah yang seperti itu akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ataupun produksi padi yang ditanam.

#### c) Pengalaman Bertani

Pengalaman Bertani merupakan peubah yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan petani dalam meningkatkan pengembangan usahatani dan sekaligus upaya peningkatan pendapatan petani. Dengan pengalaman Bertani padi sawah organik yang cukup petani akan lebih cermat dalam berusaha dan dapat memperbaiki kekurangan di masa lalu. Umumnya pengalaman petani padi organik diperoleh dari orang tua secara turun temurun. Pengalaman bertani yang cukup lama memberikan indikasi bahwa pengetahuan dan keterampilan petani terhadap manajemen pemeliharaan padi sawah organik mempunyai kemampuan yang lebih baik. Pengalaman bertani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Semakin lama seseorang memiliki pengalaman bertani akan semakin mudah petani mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialaminya (Murwanto, 2008).

#### d) Harga Padi Organik

Menurut Kotler dan Armstrong (2012) Dalam arti yang sempit harga (price) adalah jumlah yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa, lebih luas lagi harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. Harga menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi pilihan seorang pembeli, harga cukup berperan dalam menentukan pembelian konsumen, untuk itu sebelum menetapkan suatu harga, sebaiknya perusahaan melihat beberapa referensi harga suatu produk yang dinilai cukup tinggi dalam penjualan.

e) Tenaga Kerja Petani

Tenaga kerja merupakan resources, tepatnya human resources atau sumber daya manusia yang berperan dalam kegiatan pembangunan masyarakat. Peranan tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi sangat besar terhadap perkembangan ekonomi, demikian pula pada sektor industry yang banyak berorientasi kepada sektor padat karya yang banyak menyerap tenaga kerja. Tenaga kerja (employed) atas 3 (tiga) macam, yaitu :

- Tenaga kerja penuh (full employed), adalah tenaga kerja yang mempunyai jumlah jam kerja  $\geq 35$  jam dalam seminggu dengan hasil kerja tertentu sesuai dengan uraian tugas.
- Tenaga kerja tidak penuh atau setengah pengangguran (under employed), adalah tenaga kerja dengan jam kerja  $< 35$  jam dalam seminggu.
- Tenaga kerja yang belum bekerja atau sementara tidak bekerja (unemployed), adalah tenaga kerja dengan jam kerja  $\leq 1$  jam per minggu.

#### 2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana, Kegunaannya yaitu analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis data dan mengambil kesimpulan yang bermakna tentang hubungan ketergantungan variabel terhadap variabel lainnya (Riduan dan Akdon, 2009:142). analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variable dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila mengalami kenaikan dan penurunan. Regresi linier berganda merupakan perluasan dari regresi linier



diketahui diterima atau tidaknya hipotesis. Jika nilai p-value kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t$ -hitung dengan  $t$ -tabel, yaitu dengan kriteria :

- Jika  $t$  hitung  $\geq t$  tabel , maka  $H_0$  ditolak ;  $H_1$  diterima
- Jika  $t$  hitung  $\leq t$  tabel maka  $H_0$  diterima ;  $H_1$  ditolak.

### c. Koefisien Determinisasi $R^2$ (*R Square*)

Determinisasi umumnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Determinisasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam presentasi yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati berarti variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel- variabel dependen. Secara umum koefisien determinisasi untuk data silang (*cross section*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinisasi yang tinggi.

## 2.5 Fungsi Cobb-Douglas

Fungsi produksi Coob-Douglas adalah hubungan fisik antara masukan produksi (input) dan keluaran produksi (output). Analisis fungsi produksi sering di lakukan oleh peneliti, karena mereka mengiginkan informasi bagaimna sumberdaya yang terbatas seperti tanah, tenaga kerja dan modal, dapat di kelolah dengan baik agar produksi maksimum dapat diolah. Bila bentuk fungsi produksi yang sesuai dengan problemmatik dalam suatu usaha itu di ketau, maka sebenarnya fungsi tersebut sudah dapat dipakai untuk mendapatkan sebagaian informasi, antara lain :

- Menentukan kombinasi masukan produksi mana yang baik, dan
- Sampai seberapa besar masukan produksi tersebut berpengaruh terhadap produksi yang di peroleh.

Fungsi produksi Cobb-Douglass adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel (variabel bebas/independent variable dan variabel tidak bebas/ dependent variable). Beberapa alasan memilih fungsi Cobb Douglass diantaranya (Soekartawi,1990) :

- Penyelesaian fungsi produksi Cobb-Douglass dapat dibentuk kedalam bentuk linier
- Hasil pendugaan fungsi produksi Cobb-Douglass akan menghasilkan koefisien regresi sekaligus menunjukan besaran elastisitas
- Merupakan pendugaan terhadap keadaan skala usaha dari proses produksi yang berlangsung
- Bentuk linier dari fungsi Cobb-Douglass ditransformasikan dalam bentuk log dalam bentuk tersebut variasi data menjadi sangat kecil, hal ini dilakukan untuk mengurangi terjadinya heterokedastisitas

$$Y_1 = a + X_1 b_1 + X_2 b_2 + X_3 b_3 + X_4 b_4 + e$$

Keterangan :

$Y_1$  : Variabel Tidak Bebas

$a$  : Konstanta

$X_{1,2,3,4}$  : Variabel Bebas

$e$  : Error

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Mukshlis, et all (2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Organik Di kecamatan Harau. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petanipadi organik. Penelitian ini menggunakan metode survei, dimana penentuan daerah penelitian dilakukan secara sengajadan dipilih Nagari Koto Tuo Kecamatan Harau. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode sampling acak berstrata proporsional, dimana jumlah sampelnya adalah 25 orang petani. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi langsung. Metode analisa data yang digunakan adalah analisa kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani padi organik adalah luas lahan, biaya produksi, jumlah produksi padi dan harga padi. Sedangkan faktor-faktor yang berpengaruh secara tidak signifikan adalah umur, pendidikan dan pekerjaan lain

Amri, H (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Perbandingan Usahatani Padi Organik Dan Non Organik (Studi Kasus : Desa Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai)”. Tujuan penelitian ini yaitu

untuk mengetahui Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi Organik Dan Non Organik di Desa Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik (*Cluster Sampling*), untuk penelitian ini diambil sampel 30 orang, 15 petani organik dan 15 petani non organik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan petani padi organik dan petani padi non organik. Dimana pendapatan petani organik sebesar Rp. 12.601.798/petani/MT ,lebih besar dari pendapatan padi non organik sebesar Rp.5.237.550/petani/MT dimana diperoleh nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  dan nilai T hitung  $> T$  tabel ( $2,553 > 2,042$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada tingkat kepercayaan 95%. Dan resiko harga padi organik dan padi non organik menunjukkan koefisien variasi (KV) risiko harga pada usahatani organik lebih kecil dibandingkan usahatani padi non organik. Risiko harga yang harus ditanggung oleh petani padi non organik adalah sebesar 0,0220 sedangkan padi organik risikonya lebih kecil yaitu 0,0167. Dan Nilai batas bawah (L) dapat diartikan sebagai nilai harga yang paling rendah yang mungkin diterima oleh petani yang melakukan usahatani padi organik adalah sebesar Rp 4.794/kg sedangkan batas bawah harga padi non organik yaitu sebesar Rp 4.015/kg.

Afifa, dll (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Menerapkan Usahatani Padi Organik (*Oriza sativa L*) Di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik petani yang pernah menerapkan usahatani padi organik dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam menerapkan usahatani padi organik di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April

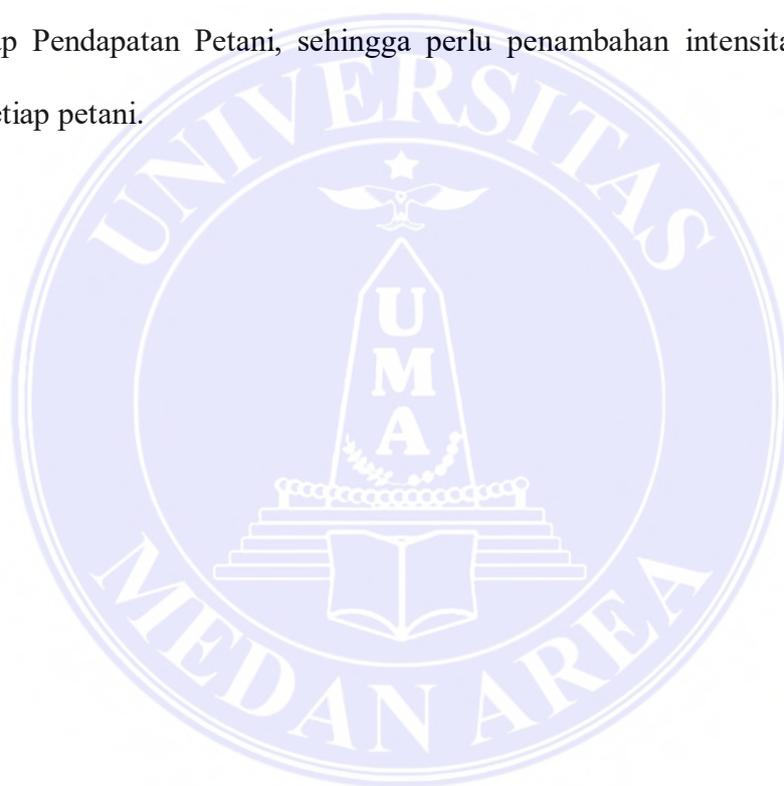
2020. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan kuesioner. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) dan sampel diambil secara sensus sejumlah 32 orang. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data dianalisis dengan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS Versi 16. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden: umur responden yang paling banyak > 64 tahun yaitu 9 orang (28,12%), tingkat pendidikan terbanyak SD adalah 19 orang (59,38%), pengalaman usahatani non organik terbanyak > 10 tahun yaitu 21 orang (65,62%), pengalaman usahatani organik terbanyak 0-4 tahun sama dengan 27 orang (84,38%), tanggungan keluarga banyak  $\leq 4$  orang yakni 18 orang (56,25%), dan memiliki luas lahan terbanyak adalah 0,25-0,50 ha ialah 16 orang (50,00%). Umur, tingkat pendidikan, luas lahan, pengalaman usahatani non organik, pengalaman usahatani organik, partisipasi, dan persepsi petani terhadap padi organik secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat petani dalam menerapkan usahatani padi organik dengan nilai ( $\text{sig } 0,000 < \alpha = 0,05$ ). Sedangkan yang berpengaruh signifikan secara parsial adalah tingkat pendidikan, luas lahan, pengalaman usahatani padi non organik, pengalaman usahatani padi organik, partisipasi petani dalam kegiatan penyuluhan, dan persepsi petani terhadap padi organik. Koefisien determinasi sebesar 0,702 (70,2%).

Winda Widyastuti dan Veronica Krestiani (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Organik Di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi padi

organik di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Metode penelitian dilakukan secara purposive dengan mengambil 41 orang sebagai sampel. Metode Analisis dengan menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas dengan memasukan lima input produksi seperti luas lahan, benih, pupuk, pestisida organik dan tenaga kerja terhadap peningkatan produksi padi organik. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi organik adalah luas lahan, benih, pupuk, pestisida organik dan tenaga kerja di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Edy Suprpto (2016) dalam penelitiannya berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usahatani Padi Organik Di Kabupaten Sragen. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) mengetahui faktor-faktor yang menjadi pertimbangan petani dalam melakukan usahatani padi organik, (2) menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi luas lahan, modal, tenaga kerja, bibit, pupuk, pestisida organik dan penyuluhan, dan (3) mengetahui perbedaan pendapatan usahatani padi organik dari petani yang belum pernah mengikuti penyuluhan dan petani yang sudah mengikuti penyuluhan dari PPL. Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel 100 petani padi organik yang tersebar di Kecamatan Sambirejo, Ngrampal dan Tangan. Lokasi penelitian di Kabupaten Sragen. Penelitian ini dilaksanakan pada masa tanam antara Juni dan September 2009. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa (1) luas lahan terbukti dominan berpengaruh terhadap pendapatan petani sehingga perlu adanya penambahan luas lahan pada setiap petani. (2) Modal terbukti berpengaruh terhadap pendapatan petani sehingga perlu adanya penguatan modal setiap petani. (3) Biaya tenaga tidak terbukti berpengaruh terhadap pendapatan petani sehingga pada masa datang tidak perlu memasukkan variabel tersebut atau untuk meyakinkan

maka variabel tersebut perlu diteliti ulang. (4) Biaya bibit tidak terbukti berpengaruh terhadap pendapatan petani, sehingga tidak perlu adanya penambahan biaya bibit pada setiap petani. (5) Biaya pupuk terbukti berpengaruh terhadap Pendapatan Petani sehingga usahatani yang dilakukan masih perlu adanya penambahan biaya pupuk pada setiap petani. (6) Biaya pestisida tidak terbukti berpengaruh terhadap pendapatan petani, sehingga tidak perlu adanya penambahan biaya pestisida pada setiap petani. (7) Penyuluhan terbukti berpengaruh positif terhadap Pendapatan Petani, sehingga perlu penambahan intensitas penyuluhan pada setiap petani.



### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*) karena Desa Karang Anyar merupakan salah satu desa penghasil padi sawah organik terbesar di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang berdasarkan data BPP kecamatan Beringin. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Bulan September 2022.

#### 3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti untuk mempelajarinya dan mengambil kesimpulan dari objek penelitian tersebut. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi organik yang ada di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil untuk menggambarkan seluruh populasi, anggotanya dikenali sebagai anggota sampel, dan banyaknya anggota sampel disebut ukuran sampel. Jadi sampel bisa dikatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan metode tertentu dan sesuai prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002 : 61-63 ), yang mengatakan bahwa: “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.” Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian

ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 13 petani padi organik berdasarkan data dari Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat. Sehingga sampel penelitian ini sebanyak 13 orang petani padi organik di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

#### 1. Wawancara

Merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada narasumber peneliti. Wawancara biasanya dilakukan dengan bertatap muka dengan narasumber, tetapi seiring berjalannya waktu dan teknologi semakin berkembang, wawancara tidak hanya dilakukan dengan tatap muka saja tetapi bisa dilakukan dengan alat media komunikasi, seperti ; telepon, email, dan lain lain. Sebelum melakukan wawancara seorang peneliti terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan dan daftar pertanyaan itu dibuat sesuai topik yang diangkat dalam judul penelitian.

#### 2. Data Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat pertanyaan yang sesuai dengan topik yang diangkat dan menyampaikan atau memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis tersebut kepada narasumber peneliti terkait dengan topik yang diteliti. Teknik ini akan sangat efektif jika peneliti

mengetahui benar variabel yang diukur dan keinginan yang diharapkan oleh responden penelitian. Kuesioner ini ditunjukkan atau diberikan kepada konsumen yang mengkonsumsi beras organik di Desa Karanganyar, kec.Beringin,Kab. Deli Serdang.

### 3. Sudi Pustaka

Studi Pustaka merupakan metode pengumpulan data yang berdasarkan sumber-sumber yang diperoleh dari literatur seperti jurnal, buku, dan lain lain yang membahas tentang Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Organik (*Oryza sativa* L) Dan Minat Petani Padi Organik (*Oriza sativa* L) Di Kelompok Tani.

### 4. Observasi

Observasi yaitu teknik pengambilan dan pengumpulan data dengan peneliti terjun secara langsung kelapangan dengan memperhatikan keadaan dan kegiatan objek penelitian. Tipe observasi yang dilakukan yaitu observasi langsung dengan pengamatan terhadap petani padi organik di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

### 3.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Metode kuantitatif dengan menggunakan analisis pendapatan dan model ekonometrika regresi linier berganda.

- **Analisis Pendapatan**

Untuk menjawab rumusan masalah pertama tentang pendapatan petani padi organik di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Derdang akan dirumuskan berdasarkan Soekartawi

(2006), pendapatan merupakan total penerimaan dikurangi dengan total biaya, secara matematik ditulis sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = Pendapatan

TR = Total Revenue (Total penerimaan)

TC = Total Cost (Total biaya)

- **Analisis Regresi Berganda**

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi organik di kelompok tani mekar pasar kawat desa karang anyar kecamatan beringin kabupaten deli serdang akan dirumuskan berdasarkan cobb-douglas yakni data yang diolah dibantu dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics V24 menggunakan teknis analisis regresi linier berganda pada masing - masing variabel. Dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = aX_1^{B_1} + X_2^{B_2} + X_3^{B_3} + X_4^{B_4} + X_5^{B_5} + e$$

Dimana :

$Y_1$  = Pendapatan Petani  $e$  = Eror

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Modal (Rp)

$X_2$  = Luas Lahan (Ha)

$X_3$  = Pengalaman (Tahun)

$X_4$  = Harga Gabah (Rp/Kg)

$X_5$  = Tenaga Kerja

Analisis regresi linier berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana, Kegunaannya yaitu analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis data dan mengambil kesimpulan yang bermakna tentang hubungan ketergantungan variabel terhadap variabel lainnya (Riduan dan Akdon, 2009:142). analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variable dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila mengalami kenaikan dan penurunan.

- **Uji Statistik**

Untuk mendapatkan nilai baku koefisien regresi yang propesional maka setiap variabel bebas akan di uji dengan menggunakan pengujian statistik sebagai berikut:

- a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga bisa diketahui disimpulkan variabel bebas secara bersama–sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F – hitung dengan F- tabel, yaitu dengan kreteria :

- Jika  $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak ;  $H_1$  diterima
- Jika  $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima ;  $H_1$  ditolak

### b. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat maka dilakukan Uji t, sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis. Jika nilai p-value kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t$ -hitung dengan  $t$ -tabel, yaitu dengan kriteria :

- Jika  $t$  hitung  $\geq t$  tabel , maka  $H_0$  ditolak ;  $H_1$  diterima
- Jika  $t$  hitung  $\leq t$  tabel maka  $H_0$  diterima ;  $H_1$  ditolak.

### c. Koefisien Determinisasi $R^2$ (*R Square*)

Determinisasi umumnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Determinisasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam presentasi yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati berarti variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel- variabel dependen. Secara umum koefisien determinisasi untuk data silang (*cross section*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinisasi yang tinggi.

- **Analisis Regresi Linier Berganda**

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani padi organik di kelompok tani mekar pasar kawat desa karang anyar kecamatan beringin kabupaten deli serdang diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS. Analisis regresi linier berganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana, Kegunaannya yaitu analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis data dan mengambil kesimpulan yang bermakna tentang hubungan ketergantungan variabel terhadap variabel lainnya (Riduan dan Akdon, 2009:142). Data dengan model persamaannya adalah :

$$Y_1 = a + X_1 B_1 + X_2 B_2 + X_3 B_3 + e$$

Dimana :

$Y_1$  = Minat Petani

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Umur Petani (Tahun)

$X_2$  = Pengalaman (Tahun)

$X_3$  = Pendidikan Petani (Tahun)

- **Pengujian Hipotesis Penelitian**

- a. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga bisa diketahui disimpulkan variabel bebas secara bersama–sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai F – hitung dengan F- tabel, yaitu dengan kreteria :

- Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak ;  $H_1$  diterima
- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima ;  $H_1$  ditolak

b. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat maka dilakukan Uji t, sehingga bisa diketahui diterima atau tidaknya hipotesis. Jika nilai p-value kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, yaitu dengan kriteria :

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak ;  $H_1$  diterima
- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima ;  $H_1$  ditolak.

c. Koefisien Determinisasi  $R^2$  (*R Square*)

Determinisasi umumnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Determinisasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam presentasi yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati berarti variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel- variabel dependen. Secara umum koefisien determinisasi untuk data silang (*cros section*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinisasi yang tinggi.

### 3.5 Deferenasi Operasional

Beberapa batasan dan definisi operasional variabel yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kelompok tani merupakan suatu wadah bagi para petani untuk berkumpul, bertukar pikiran, dan bekerjasama dalam mengembangkan usaha tani di desa. Kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan Kepala Desa, guna meningkatkan sektor pertanian desa melalui swadaya masyarakat. Pada penelitian ini kelompok tani yang diteliti yaitu kelompok Tani Mekar Pasar Kawat Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
2. Petani padi organik adalah orang yang mengembangkan dan membudidayakan padi sawah organik di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dengan bibit dikembangkan sendiri oleh petani
3. Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk, baik barang atau jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.
4. Minat Bertani padi organik adalah kemauan atau dorongan seseorang untuk memulai melakukan kegiatan Bertani padi sawah yang dilihat berdasarkan factor internal dan eksternal. Faktor Internal diantaranya Umur Petani, Jenis Kelamin, dan Pengalaman Bertani. Faktor Eksternal yaitu Pendidikan.
5. Umur Petani adalah usia yang dimiliki petani padi organik (Tahun).
6. Pengalaman Bertani padi sawah organik adalah lama pengetahuan yang diperoleh petani secara langsung sesuai dengan kenyataan yang di alami di lapangan (Tahun).
7. Pendidikan Petani adalah pendidikan yang diperoleh petani padi organik dari pendidikan formal, misalnya sekolah. (Tahun).

8. Penerimaan adalah jumlah nilai yang diterima petani dengan jumlah produk gabah padi organik dikali dengan harga gabah padi organik (Rp/Musim Taman)
9. Biaya Tetap adalah biaya yang jumlahnya relatif tetap dan terus dikeluarkan walaupun produksi berjumlah banyak ataupun sedikit
10. Biaya Tidak Tetap adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh
11. Total Biaya adalah jumlah keseluruhan dari pengeluaran tetap (*fixed cost*) dan pengeluaran variabel (*variable cost*) yang dikeluarkan petani padi organik.
12. Pendapatan adalah yang diperoleh setelah adanya pengurangan antara penerimaan dengan biaya produksi selama 3 bulan (Rp/Musim Tanam) usaha bertani padi sawah.
13. Modal petani adalah sekumpulan uang atau barang yang diinvestasikan sebagai dasar untuk Bertani oleh petani padi organik (Rp/Musim Tanam)
14. Luas lahan adalah luas areal persawahan yang akan ditanam padi pada saat penelitian. (Ha)
15. Harga Gabah adalah Harga adalah suatu nilai uang yang ditentukan oleh petani sebagai imbalan barang atau jasa yang diperdagangkan dan sesuatu yang lain yang diadakan suatu petani guna memuaskan keinginan pelanggan. Gabah yang dijual petani di tempat penelitian yaitu gabah basah.
16. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau produk serta jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja dibagi 2 yaitu tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan dan Minat Petani Padi Organik di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang dapat dibuat beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Rata-rata Pendapatan usahatani padi organik di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat sebesar Rp. 12.939.585/MT dengan luas rata-rata lahan sebesar 0,54 hektar.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi organik di Kelompok Tani Tani Mekar Pasar Kawat yaitu Modal, Luas Lahan, Pengalaman dan Harga Jual.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat petani padi organik di Kelompok Tani Tani Mekar Pasar Kawat yaitu Umur, Pengalaman dan Pendidikan.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan dan Minat Petani Padi Organik di Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang dapat diberikan beberapa saran diantaranya :

1. Lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan untuk meningkatkan pendapatan petani padi organik.
2. Lebih memperhatikan yang mendorong minat petani padi organik untuk tetap bertahan dalam Bertani organik dan meningkatkan kemauan petani lainnya dalam Bertani padi organik.

3. Dapat menjadi referensi yang dapat memberikan informasi penelitian selanjutnya tentang saluran pemasaran padi organik di desa karang anyar kecamatan beringin kabupaten deli Serdang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, M. G. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Menerapkan Usahatani Padi Organik (Oriza sativa L) Di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam. *Menara Ilmu*, 1-9.
- Akdon, d. R. (2009). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi dan Manajemen*. . Bandung : Dewa Ruci.
- Amri, H. (2020). *Analisis Perbandingan Usahatani Padi Organik Dan Non Organik (Studi Kasus : Desa Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Skripsi Fakultas Pertanian).
- Amstrong, G. &. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan*. . jakarta: Penerbit Prenhalindo.
- Andri, I. d. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi potong di Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 151-159.
- Andoko. (2010). *Budidaya Padi Secara Organik*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Andoko, A. (2005). *Budidaya Padi Secara Organik*. Depok: Penebar Swadaya.
- Ardiyono Muhammad, A. A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Berusahatani Padi Di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. 205-213.
- Asfiatika Hayuning Anggita, S. S. (2020). Apakah Usahatani Padi Organik Lebih Menguntungkan? Bukti Dari Desa Pringkasap Kabupaten Subang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 561-592.
- Asnidar, A. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Home Industry Kerupuk Opak Di Desa Paloh Meunasah Dayah Kecamatan Muara Satu Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal S. Pertanian*, 39-47.
- AS, P. ( 2010). *Meningkatkan Hasil Panen dengan Pupuk Organik* . Jakarta.: Cetakan Pertama. Agro Media.
- Astari, N. N. (2016). Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Dan Pelatihan Melalui Produksi Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* .
- Atmaja. (2003). *Manajemen Keuangan Edisi revisi*. Yogyakarta : Andi.
- David, A. d. (2017). Perceptions of young consumer toward organic food in Indonesia. *International Journal of Agricultural Resources Governance Ecology*, 13(3): 315.
- Dewi, I. J. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Petani Dalam Melaksanakan Usahatani Lebah Madu (Studi Kasus di Desa Banjaranyar

- Kecamatan Banjarnayar Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 207-213.
- Dita Ervina, A. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Perah Kelompok Tani Tanah Rejeki Lumintu DI Kelurahan Sumerrejo Kecamatan Gunungpati Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 188-200.
- Djamarah. (2008). *Psikologi dan minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erliadi. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Benih Varietas Unggul Pada Usahatani Padi Sawah (Oriza sativa L) Di Kecamatan Payed Kabupaten Aceh Tamiang. , *Jurnal Penelitian*, 91-100.
- Fina Alfiani, H. M. (n.d.). Pengaruh Kuantitas Produk Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Usahatani. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*.
- Gustiana, H. (2003). *Analisis Pendapatan Usatani Untuk Produk Pertanian* . Jakarta: Salemba Empat.
- Halim. (2017). *Tingkat pendidikan formal yang dilalui memadai dan membantu dalam mengelola usahatani padi*.
- Hurlock. (2005). *psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga. .
- Hutauruk, E. (2009). *Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Petani Terhadap Tingkat Produktivitas Tanaman Kopi dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Wilayah di KabupatenTapanuli Utara*. SPS USU, Medan. (Tesis).
- I Dewa Gede Rastana, D. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Sapi Di Kabupaten Tabanan* . Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan.
- Krestiani, W. W. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Organik Di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang. *Jurnal jappri*, 46-56.
- Lukman Effendy, C. Y. (2020). Model Peningkatan Minat Petani pada Penerapan Teknologi Tanam Jajar Legowo Padi Sawah di Kecamatan Cikoneng Ciamis. *Journal of Agricultural Extension*, 75-83.
- Martini, D. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Martodireso, S. d. (2001 ). *Terobosan Teknologi Pemupukan dalam Era Pertanian Organik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mukhlis, R. F. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Organik Di kecamatan Harau. *Agribios : Jurnal Ilmiah*, 183-190.

- Mulyawan, B. (2011). *Beras Organik*. Bandung: Bumi Ganesa.
- Murwanto, A. G. (2008). Karakteristik Petani dan Tingkat Masukan Teknologi Petani padi di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari. *Jurnal Ilmu Peternakan, Vol. 3 No. 1 hal.*, 8-15.
- N., A. D. (2009). Analisis Karakteristik Dan Tingkat Pendapatan Usaha Tani . *Jurnal Agroland,*, 16(1): 53-59.
- Nurhidayati, e. a. (2008). *E-book Pertanian Organik Suatu Kajian Sistem Pertanian Terpadu dan Berkelanjutan*. Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
- Nurul Huda, H. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Organik DI Desa Mandala Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. 166-172.
- Panurat, S. ( 2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi di Desa Sendangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa*. Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi. (Skripsi Sosial Ekonomi).
- Ridwan, A. d. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusadi, D. S. (2015). *Skripsi : Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Minat Pemuda Dalam Beternak Sapi Potong DI Desa Bonto Cinde Kecamatan Bisaappu Dalam Beternak Sapi Potong Di Desa Bonto Cinde Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng*. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Siregar, I. A. (2018). *Strategi Pengembangan Usahatani Padi Organik Di Desa Karang Anyar, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soekartawi. (1990). *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: Rajawali.
- Soekartawi. (2002). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. (2003). *Agribisnis Teori Dan Aplikasinya*. jakarta: : PT Raja Grafindo.
- Soekartawi. (2006). *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press. 110 hal.
- Sriyanto, S. (2010). *Panen Duit dari Bisnis Padi Organik*. Jakarta: AgroMedia.
- Surhayat, Y. (2009 ). *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia*. Region, I(2), 1–19. <https://doi.org/10.1073/pnas.0703993104>.
- Suratiyah, K. (2008). *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta.: Penerbit Swadaya.

- Suranjaya, I. G. (2011). Deskripsi Dan Analisis Faktor-Faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Pada Usaha Penggemukan Sapi Bali Berskala Kecil. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 28-32.
- Suardi, D. (2002). Perakaran Padi Dalam Hubungannya Dengan Toleransi Tanaman Terhadap Kekeringan. *Jurnal Litbang*, 21(3):100-108.
- Sugiono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra. (2006). *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali pers.
- Suprpto, e. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usahatani Padi Organik Di Kabupaten Sragen*. Universitas Sebelas Maret (Skripsi Fakultas Ekonomi).
- Suratiyah. (2015). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sutanto, R. (2002). *Penerapan Pertanian Organik: pemyarakatan dan pengembangannya*. Kanisius.
- Tavris, C. (2007). *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Triastono, H. I. (2013). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Dan Efisiensi Usatani Peternak Kelinci Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Peternakan*, 25-30.
- Triyono, R. d. (2017). Keberanian dalam Mengambil Keputusan dan Risiko oleh Petani Padi Organik Di Kabupaten Bantu. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*.
- Utama, M. H. (2015). *Budidaya Padi Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Pad*. Yogyakarta: Andi.
- Utami, S. N. ( 2003). Sifat kimia pada entisol sistim pertanian organik. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 10 (2): 63-69.
- Wade, C. d. (2007 ). *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Wenagama, I. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Seni Guwang. *E-Jurnal EP Unud*, 294-323.
- Widyastuti, W. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Organik Di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman*. Padang: Scholar Unand.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Kuesioner Penelitian

#### DAFTAR PERTANYAAN (KUESIONER PENELITIAN)

### ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI DAN MINAT PETANI PADI ORGANIK (*Oriza sativa* L) DI KELOMPOK TANI

Saya Mahasiswa S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang saat ini sedang menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Dan Minat Petani Padi Organik (*Oriza sativa* L) Di Kelompok Tani”.

Sehubungan dengan hal tersebut saya meminta bantuan dalam pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan bapak/ibu, kusioner ini hanya akan digunakan sebagai instrument (data) dalam penelitian ini.

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah bapak atau ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

#### a) Identitas/Karakteristik Responden

Nama Lengkap	
Alamat	
Usia	Tahun
Jenis Kelamin Petani	Lk/Pr
Pendidikan Terakhir	SD/SMP/SMA/D3/S1
Lama Pengalaman Sebagai Petani Padi Organik	Tahun
Mulai Pengalaman Sebagai Petani Padi Organik	Mulai Sendiri/Lainnya (.....)
Luas Lahan	Ha
Modal Awal	Rp.
Harga Gabah	Rp/Kg

## b) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Organik

- **Biaya Produksi**

### 1. Biaya Variabel

Jenis Biaya	Jumlah/Unit/Hektar	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya
Biaya Pupuk Organik			
Bibit padi Organik			
Biaya Tenaga Kerja			
Biaya Sewa Traktor			
Biaya Mesin Panen			

### 2. Biaya Tetap

Jenis Biaya	Jumlah/Unit/Hektar	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya
Biaya Penyusutan -Cangkul -Sabit -Knapsack Sprayer -Garukan			
Biaya Sewa Lahan			
Biaya Pajak Lahan			

- **Penerimaan**

Padi Sawah Organik Yang Dijual	Jumlah Yang Dijual	Harga Jual (Rp/Kg)	Total Penerimaan
Gabah			

## c) Karakteristik Anggota Keluarga

No	Anggota Keluarga	Pendidikan						
		Tidak Sekolah	TK	SD	SMP	SMA	D3	S1
1.	Suami							
2.	Istri							
3.	Anak Ke-1							
4.	Anak Ke-2							
5.	Anak Ke-3							
	Anggota Lainnya : .....							

## d) Pernyataan Variabel Yang mempengaruhi Minat

No	Pernyataan Pengalaman	Pernyataan				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Pengalaman Bertani organik yang saya miliki, membantu saya memahami dan mempelajari padi organik yang lebih baik lagi					
2.	Pengalaman bertani yang saya miliki sebelumnya, dapat dijadikan bahan untuk pengembangan Bertani padi organik					
3.	Pengalaman bertani yang saya miliki dapat digunakan secara optimal jika ada kendala yang terjadi					
4.	Pengalaman Bertani yang saya miliki mempengaruhi keberhasilan dalam Bertani padi sawah organik					

No	Pernyataan Pendidikan	Pernyataan				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Sebelum memulai untuk Bertani padi sawah organik, Saya pernah mengikuti Pendidikan khusus dalam Bertani padi organik					
2.	Pendidikan yang telah saya capai akan berpengaruh terhadap kinerja saya dalam Bertani padi organik					
3.	Pendidikan yang saya terima dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang muncul dalam Bertani padi organik					
4.	Pendidikan berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan saya dalam Bertani padi organik					

No	Pernyataan Umur	Pernyataan				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Umur mempengaruhi minat Bertani padi organic					
2.	Umur mempengaruhi peralihan bertani dari non-organik ke padi organic					
3.	Umur mempengaruhi tingkat kesulitan sebagai petani padi organik					
4.	Umur mempengaruhi kinerja dalam Bertani padi organic					



## Lampiran 2

### Hasil Olahan Data

#### Lampiran 2. Data Rekap Responden Petani Padi Organik

No	Nama	Umur petani (Petani)	Pendidikan	Pengalaman Bertani	Jumlah tanggungan	Status kepemilikan
1.	Sukardi	63	SMP	29	3	Milik Sendiri
2.	Ngadino	52	SMP	10	5	Milik Sendiri
3.	Siswanto	57	SMP	12	5	Milik Sendiri
4.	Selamet	43	SMA	8	4	Milik Sendiri
5.	Sakidi	35	SMA	5	1	Milik Sendiri
6.	Siman	55	SMP	9	6	Milik Sendiri
7.	Mirun	56	SI	10	5	Milik Sendiri
8.	Marjono	44	SMP	9	3	Milik Sendiri
9.	Walijo	50	SMA	8	4	Milik Sendiri
10.	Suwardi	60	SD	10	5	Milik Sendiri
11.	Riwisyono	57	SD	8	3	Milik Sendiri
12.	Heri Susanto	42	SMP	8	5	Milik Sendiri
13.	Mariadi	60	SD	8	5	Milik Sendiri

#### Lampiran 3. Lahan dan Modal Usahatani Responden Petani Padi Organik

No	Luas lahan (Ha)	Modal Per Musim Tanam (Rp)	Harga Jual Gabah (Rp)
1.	3	29.492.000	6.500
2.	0,40	4.306.400	6.500
3.	0,40	4.466.400	6.500
4.	0,18	1.952.800	6.500
5.	0,18	2.016.800	6.500
6.	0,60	6.077.600	6.500
7.	1	10.220.000	6.500
8.	0,16	1.774.400	6.500
9.	0,20	2.131.200	6.500
10.	0,40	4.466.400	6.500
11.	0,16	1.774.400	6.500
12.	0,20	2.131.200	6.500
13.	0,24	2.580.800	6.500
<b>Total</b>	<b>7,12</b>	<b>73.390.400</b>	<b>84.500</b>
<b>Rataan</b>	<b>0,54</b>	<b>5.645.415</b>	<b>6.500</b>

## Lampiran 4. Biaya Tetap Petani Padi Organik

No	Luas Lahan (Ha)	Biaya Penyusutan (Rp)								Pajak (Rp)
		Cangkul		Sabit		Knapsack Sprayer		Garukan		
		Unit	Total Biaya (Rp)	Unit	Total Biaya (Rp)	Unit	Total Biaya (Rp)	Unit	Total Biaya (Rp)	
1.	3	3	66.000	3	66.000	3	360.000	2	32.000	2.250.000
2.	0,40	2	44.000	2	44.000	1	120.000	1	16.000	300.000
3.	0,40	2	44.000	2	44.000	1	120.000	1	16.000	300.000
4.	0,18	1	22.000	1	22.000	1	120.000	1	16.000	135.000
5.	0,18	1	22.000	1	22.000	1	120.000	1	16.000	135.000
6.	0,60	2	44.000	2	44.000	1	120.000	1	16.000	450.000
7.	1	2	44.000	2	44.000	2	240.000	1	16.000	750.000
8.	0,16	1	22.000	1	22.000	1	120.000	1	16.000	120.000
9.	0,20	1	22.000	1	22.000	1	120.000	1	16.000	150.000
10.	0,40	2	44.000	2	44.000	1	120.000	1	16.000	300.000
11.	0,16	1	22.000	1	22.000	1	120.000	1	16.000	120.000
12.	0,20	1	22.000	1	22.000	1	120.000	1	16.000	150.000
13.	0,24	1	22.000	1	22.000	1	120.000	1	16.000	180.000
<b>Total</b>	<b>7,12</b>	<b>20</b>	<b>440.000</b>	<b>20</b>	<b>440.000</b>	<b>16</b>	<b>1.920.000</b>	<b>14</b>	<b>224.000</b>	<b>5.340.000</b>
<b>Rataan</b>	<b>0,54</b>		<b>34.461</b>		<b>34.461</b>		<b>147.692</b>		<b>17.230</b>	<b>410.769</b>

## Lampiran 5. Biaya Tidak Tetap Petani Padi Organik

No	Luas Lahan (Ha)	Sewa Traktor/MT		Mesin Panen/MT		Pupuk Kandang Organik/MT			Daun Mimba (32.000/Kg)/MT	
		Biaya/0,04 Ha (Rp)	Total Biaya (Rp)	Biaya/0,04 Ha (Rp)	Total Biaya (Rp)	Jumlah (Goni)	Harga Per Goni	Total Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Total Biaya (Rp)
1.	3	65.000	4.875.000	120.000	9.000.000	300	16.000	4.800.000	2,4	768.000
2.	0,40	65.000	650.000	120.000	1.200.000	40	16.000	640.000	3,2	102.400
3.	0,40	65.000	650.000	120.000	1.200.000	50	16.000	800.000	3,2	102.400
4.	0,18	65.000	292.500	120.000	540.000	18	16.000	288.000	1,4	44.800
5.	0,18	65.000	292.500	120.000	540.000	22	16.000	352.000	1,4	44.800
6.	0,60	65.000	975.000	120.000	1.800.000	60	16.000	960.000	4,8	153.600
7.	1	65.000	1.625.000	120.000	3.000.000	100	16.000	1.600.000	8	256.000
8.	0,16	65.000	260.000	120.000	480.000	16	16.000	256.000	1,2	38.400
9.	0,20	65.000	325.000	120.000	600.000	20	16.000	320.000	1,6	51.200
10.	0,40	65.000	650.000	120.000	1.200.000	50	16.000	800.000	3,2	102.400
11.	0,16	65.000	260.000	120.000	480.000	16	16.000	256.000	1,2	38.400
12.	0,20	65.000	325.000	120.000	600.000	20	16.000	320.000	1,6	51.200
13.	0,24	65.000	390.000	120.000	720.000	30	16.000	480.000	1,9	60.800
<b>Total</b>	<b>7,12</b>	<b>845.000</b>	<b>11.570.000</b>	<b>1.560.000</b>	<b>21.360.000</b>	<b>742</b>	<b>16.000</b>	<b>11.872.000</b>	<b>35,1</b>	<b>1.814.400</b>
<b>Rataan</b>	<b>0,54</b>	<b>65.000</b>	<b>890.000</b>	<b>120.000</b>	<b>1.643.076</b>	<b>57</b>	<b>16.000</b>	<b>913.230</b>	<b>2,7</b>	<b>139.569</b>

## Lampiran 6. Jumlah Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Padi Organik

No	Jumlah Tenaga Kerja					
	Penyemaian	Pengolahan Tanah	Penanaman	Pemupukan	Penyemprotan	Penyianagan Gulma
1.	2	8	16	3	4	4
2.	1	1	5	1	1	1
3.	1	1	5	1	1	1
4.	1	0	3	1	0	0
5.	1	0	3	1	0	0
6.	1	1	7	1	1	1
7.	1	2	12	2	2	2
8.	1	0	2	1	0	0
9.	1	0	3	1	0	0
10.	1	1	5	1	1	1
11.	1	0	2	1	0	0
12.	1	0	3	1	0	0
13.	1	0	3	1	0	0
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>69</b>	<b>16</b>	<b>10</b>	<b>10</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>5,3</b>	<b>1,2</b>	<b>0,6</b>	<b>0,6</b>

## Lampiran 7. Jumlah Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usahatani Padi Organik

No	Jumlah Tenaga Kerja					
	Penyemaian Tanah	Pengolahan Tanah	Penanaman	Pemupukan	Penyemprotan	Penyianagan Gulma
1.	1	0	0	1	0	0
2.	1	1	0	1	1	1
3.	1	1	0	1	1	1
4.	1	1	0	1	1	1
5.	1	1	0	1	1	1
6.	1	1	0	1	1	1
7.	1	1	0	1	1	1
8.	1	1	0	1	1	1
9.	1	1	0	1	1	1
10.	1	1	0	1	1	1
11.	1	1	0	1	1	1
12.	1	1	0	1	1	1
13.	1	1	0	1	1	1
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>12</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1</b>	<b>0,9</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0,9</b>	<b>0,9</b>

## Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Padi Organik

No	Biaya Tenaga Kerja					
	Penyemaian	Pengolahan Tanah	Penanaman	Pemupukan	Penyemprotan	Penyianagan Gulma
1.	120.000	960.000	4.875.000	360.000	480.000	480.000
2.	60.000	120.000	650.000	120.000	120.000	120.000
3.	60.000	120.000	650.000	120.000	120.000	120.000
4.	60.000	0	292.500	120.000	0	0
5.	60.000	0	292.500	120.000	0	0
6.	60.000	120.000	975.000	120.000	120.000	120.000
7.	60.000	240.000	1.625.000	240.000	240.000	240.000
8.	60.000	0	260.000	120.000	0	0
9.	60.000	0	325.000	120.000	0	0
10.	60.000	120.000	650.000	120.000	120.000	120.000
11.	60.000	0	260.000	120.000	0	0
12.	60.000	0	325.000	120.000	0	0
13.	60.000	0	390.000	120.000	0	0
<b>Total</b>	<b>840.000</b>	<b>1.680.000</b>	<b>11.570.000</b>	<b>1.920.000</b>	<b>1.200.000</b>	<b>1.200.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>64.615</b>	<b>129.231</b>	<b>890.000</b>	<b>147.692</b>	<b>92.308</b>	<b>92.308</b>

## Lampiran 9. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usahatani Padi Organik

No	Biaya Tenaga Kerja					
	Penyemaian	Pengolahan Tanah	Penanaman	Pemupukan	Penyemprotan	Penyianagan Gulma
1.	60.000	0	0	120.000	0	0
2.	60.000	120.000	0	120.000	120.000	120.000
3.	60.000	120.000	0	120.000	120.000	120.000
4.	60.000	120.000	0	120.000	120.000	120.000
5.	60.000	120.000	0	120.000	120.000	120.000
6.	60.000	120.000	0	120.000	120.000	120.000
7.	60.000	120.000	0	120.000	120.000	120.000
8.	60.000	120.000	0	120.000	120.000	120.000
9.	60.000	120.000	0	120.000	120.000	120.000
10.	60.000	120.000	0	120.000	120.000	120.000
11.	60.000	120.000	0	120.000	120.000	120.000
12.	60.000	120.000	0	120.000	120.000	120.000
13.	60.000	120.000	0	120.000	120.000	120.000
<b>Total</b>	<b>780.000</b>	<b>1.440.000</b>	<b>0</b>	<b>1.560.000</b>	<b>1.440.000</b>	<b>1.440.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>60.000</b>	<b>110.769</b>	<b>0</b>	<b>120.000</b>	<b>110.769</b>	<b>110.769</b>

## Lampiran 10. Produksi Dan Penerimaan Petani Padi Organik

No	Luas Lahan (Ha)	Produksi Gabah Basah (Kg)/MT	Gabah Basah Yang Dijual (Kg)/MT	Harga Gabah (Rp)	Total Biaya (Rp)/MT
1.	3	18.000	16.000	6.500	104.000.000
2.	0,40	2.400	2.000	6.500	13.000.000
3.	0,40	2.400	1.900	6.500	12.350.000
4.	0,18	1.080	930	6.500	6.045.000
5.	0,18	1.080	960	6.500	6.240.000
6.	0,60	3.600	3.100	6.500	20.150.000
7.	1	6.000	5.600	6.500	36.400.000
8.	0,16	960	810	6.500	5.265.000
9.	0,20	1.200	960	6.500	6.240.000
10.	0,40	2.400	2.000	6.500	13.000.000
11.	0,16	960	810	6.500	5.265.000
12.	0,20	1.200	1.000	6.500	6.500.000
13.	0,24	1.440	1.100	6.500	7.150.000
<b>Total</b>	<b>7,12</b>	<b>42.720</b>	<b>37.170</b>	<b>84.500</b>	<b>241.605.000</b>
<b>Rataan</b>	<b>0,54</b>	<b>3.286</b>	<b>2.859</b>	<b>6.500</b>	<b>18.585.000</b>

## Lampiran 11. Pendapatan Petani Padi Organik

No	Total Revenue (Rp)			Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
	Jumlah Yang Dijual (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Total Revenue (Rp)		
1.	16.000	6.500	104.000.000	29.492.000	74.508.000
2.	2.000	6.500	13.000.000	4.306.400	8.693.600
3.	1.900	6.500	12.350.000	4.466.400	7.883.600
4.	930	6.500	6.045.000	1.952.800	4.092.200
5.	960	6.500	6.240.000	2.016.800	4.223.200
6.	3.100	6.500	20.150.000	6.077.600	14.072.400
7.	5.600	6.500	36.400.000	10.220.000	26.180.000
8.	810	6.500	5.265.000	1.774.400	3.490.600
9.	960	6.500	6.240.000	2.131.200	4.108.800
10.	2.000	6.500	13.000.000	4.466.400	8.533.600
11.	810	6.500	5.265.000	1.774.400	3.490.600
12.	1.000	6.500	6.500.000	2.131.200	4.368.800
13.	1.100	6.500	7.150.000	2.580.800	4.569.200
<b>Total</b>	<b>37.170</b>	<b>84.500</b>	<b>241.605.000</b>	<b>73.390.400</b>	<b>168.214.600</b>
<b>Rataan</b>	<b>2.859</b>	<b>6.500</b>	<b>18.585.000</b>	<b>5.645.415</b>	<b>12.939.585</b>

## Lampiran 12. Data Pendapatan Petani Padi Organik

No	Luas Lahan (Ha)	Modal Awal Per Musim Tanam (Rp)	Pendapatan/MT
1.	3	29.492.000	74.508.000
2.	0,40	4.306.400	8.693.600
3.	0,40	4.466.400	7.883.600
4.	0,18	1.952.800	4.092.200
5.	0,18	2.016.800	4.223.200
6.	0,60	6.077.600	14.072.400
7.	1	10.220.000	26.180.000
8.	0,16	1.774.400	3.490.600
9.	0,20	2.131.200	4.108.800
10.	0,40	4.466.400	8.533.600
11.	0,16	1.774.400	3.490.600
12.	0,20	2.131.200	4.368.800
13.	0,24	2.580.800	4.569.200
<b>Total</b>	<b>7,12</b>	<b>73.390.400</b>	<b>168.214.600</b>
<b>Rataan</b>	<b>0,54</b>	<b>5.645.415</b>	<b>12.939.585</b>

## Lampiran 13. Tabel Uji Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.998 <sup>a</sup>	0.996	0.992	1.08077

a.Predictors (Constant), Tenaga Kerja, Harga, Pengalaman, Luas Lhan, Modal

b.Dependent Variable : Pendapatan

## Lampiran 14. Tabel Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10.230	5	2.046	466.472	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	0.046	7	0.007		
Total	10.275	12			

a.Dependent Variable : Pendapatan

b.Predictos (Constant), Tenaga Kerja, Harga, Pengalaman, Luas Lahan, Modal

## Lampiran 15. Tabel Uji Regresi Linear Berganda Pendapatan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	4.157	35.492		0.117	0.001
	Modal	2.097	1.205	1.601	1.940	0.003
	Luas lahan	2.014	0.649	1.878	3.105	0.042
	Pengalaman	1.389	1.165	1.166	1.960	0.043
	Harga	4.787	4.724	0.071	1.913	0.002
	Tenaga kerja	-2.549	1.120	-0.933	-1.275	0.090

a.Dependent Variable : Pendapatan

## Lampiran 16. Pernyataan Umur Petani

Responden	Pernyataan Umur Petani				Total
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	3	3	14
3	4	4	4	4	16
4	4	4	3	3	14
5	4	4	3	3	14
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	3	3	14
9	4	4	3	3	14
10	4	4	4	3	15
11	4	4	4	4	16
12	4	4	3	3	14
13	4	4	4	4	16
<b>Total</b>	52	52	46	45	195
<b>Persentase</b>	27%	27%	23%	23%	100%

## Lampiran 17. Pernyataan Pengalaman

Responden	Pernyataan Pengalaman				Total
	1	2	3	4	
1	4	5	2	5	16
2	4	4	2	4	14
3	4	4	2	4	14
4	4	4	3	4	15
5	4	4	3	4	15
6	4	4	2	4	14
7	4	5	2	5	16
8	4	4	3	4	15
9	4	4	3	4	15
10	4	4	2	4	14
11	4	4	3	4	15
12	4	4	3	4	15
13	4	4	2	4	14
<b>Total</b>	52	54	32	54	192
<b>Persentase</b>	26%	28%	17%	29%	100%

## Lampiran 18. Pernyataan Pendidikan

Responden	Pernyataan Pendidikan				Total
	1	2	3	4	
1	4	5	5	4	18
2	4	4	4	3	15
3	4	4	4	3	15
4	4	4	4	3	15
5	4	4	4	3	15
6	4	4	4	4	16
7	4	5	5	4	18
8	4	4	4	3	15
9	4	4	4	3	15
10	4	4	4	3	15
11	4	4	4	3	15
12	4	4	4	3	15
13	4	4	4	3	15
<b>Total</b>	52	54	54	42	202
<b>Persentase</b>	26%	27%	27%	20%	100%

## Lampiran 19. Total Skor Pernyataan Minat Petani Padi Organik

Responden	Pernyataan			Total
	Skor Umur	Skor Pengalaman	Skor Pendidikan	
1	16	16	18	50
2	14	14	15	43
3	16	14	15	45
4	14	15	15	44
5	14	15	15	44
6	16	14	16	46
7	16	16	18	50
8	14	15	15	44
9	14	15	15	44
10	15	14	15	44
11	16	15	15	46
12	14	15	15	44
13	16	14	15	45
<b>Total</b>	195	192	202	589
<b>Persentase</b>	33%	33%	34%	100%

## Lampiran 20. Tabel Uji Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.988 <sup>a</sup>	0.985	0.985	0.00303

a.Predictors (Constant), Umur, Pengalaman, Pendidikan

b.Dependent Variable : Minat

## Lampiran 21. Tabel Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	0.021	4	0.005	561.780	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	0.000	8	0.000		
Total	0.021	12			

a.Dependent Variable : Minat

b.Predictos (Constant), Umur, Pengalaman, Pendidikan

## Lampiran 22. Tabel Uji Regresi Linear Berganda Minat

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.280	0.076		6.446	0.000
	Umur	0.255	0.019	0.478	2.074	0.001
	Pengalaman	0.297	0.024	0.346	4.895	0.003
	Pendidikan	0.299	0.029	0.489	5.478	0.000

a.Dependent Variable : Minat Petani

### Lampiran 3

#### Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Lokasi Padi Sawah Organik



Gambar 2. Penyemaian Benih Pandan Wangi



Gambar 3. Pengolahan Tanah Manual



Gambar 4. Pengolahan Tanah Menggunakan Jeter



Gambar 5. Penaburan Pupuk Kandang Organik



Gambar 6. Penanaman Padi Organik



Gambar 7. Penyemprotan Pestisida Nabati



Gambar 8. Penyiangan Gulma



Gambar 8. Pupuk Kandang Organik



Gambar 10. Wawancara Dengan Petani Organik



Gambar 11. Petani Organik Melakukan Penyisipan Benih Pandan Wangi



Gambar 12. Petani Padi Organik Panen menggunakan mesin panen



Gambar 13. Gudang Kilang Padi Organik Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat



Gambar 14. Kilang Padi Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat



Gambar 15. Beras Organik Dengan Bobot 10 Kg

## Lampiran 4

Lokasi Tempat Penelitian Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang



## Lampiran 5

### Nama-Nama Petani Padi Organik

Nama-Nama Petani Organik			
NO	Nama Petani	Luas Lahan	Tanda Tangan
1	Sukardi Ariyanto	3 ha	
2	Ngadino	10 rt	
3	Siswanto	5 rt	
4	Selamet	4,5 rt	
5	Sakidi	4,5 rt	
6	Siman	15 rt	
7	Mirun	1 ha	
8	Marjono	4 rt	
9	Walijo	5 rt	
10	Suwerdi	10 rt	
11	Riwisyono	4 rt	
12	Heri santoso	5 rt rt	
13	Mariadi	6 rt	

## Lampiran 6

### Surat Pengantar Riset Penelitian Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estlati ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Sebabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medznarea@uma.ac.id

Medan, 15 Maret 2023

Nomor : 826/FP.1/01.10/III/2023  
Lamp. : -  
Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Kepala Desa Karanganyar  
Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang  
Di Tempat

Dengan hormat,  
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

N a m a	: Diki Pratama Lubis
NIM	: 188220202
Program Studi	: Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul **“Minat Petani Dalam Menanam Padi Organik Di Kelompok Tani Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang (Studi Kasus : Kelompok Tani Mekar Pasar Kawat)”**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

  
Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:  
1. Ka. Prodi Agribisnis  
2. Mahasiswa ybs  
3. Arsip



## Lampiran 7

### Surat Selesai Riset Penelitian Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

